

**EKSPERIMENTASI METODE *PEER LESSON* DALAM
PEMBELAJARAN AI-QIRA'AH SISWA KELAS XI IPA 1 MADRASAH
ALYIAH NEGERI WONOSOBO**



**Skripsi
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh:

**SITI ROEQOYAH
08420172**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI YOGYAKARTA**

2012

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Roeqoyah

NIM : 08420172

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam sekripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain** dan sekripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri dan bukan meniru dari jhasil sekripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 26 September 2012

Yang membuat



Siti Roeqoyah

NIM : 08420172

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Roeqoyah
NIM : 08420172
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Bahasa Arab Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 26 September 2012
Yang membuat



Siti Roeqoyah
NIM : 08420172



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama : Siti Roeqoyah

NIM : 08420172

Judul Skripsi : Eksperimentasi Metode *Peer Lesson* Dalam Pembelajaran Al-Qira'ah Siswa

Kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Wonosobo

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas Saudari tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 September 2012

Pembimbing

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag

NIP.19680915 199803 1005



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Siti Roeqoyah
NIM : 08420172
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Eksperimentasi Metode Peer Lesson Dalam Pembelajaran Al-Qira'ah Siswa Kelas XI IPA 1 MAN Wonosobo

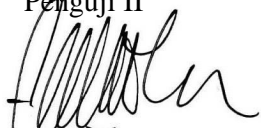
Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Materi
1	Abstrak	ix	Perbaikan abstrak arab
2	Latar belakang	12	Menambahkan penjelasan tentang teori peer lesson
3	Latar belakang	15	Menambahkan penjelasan tentang teori al-qira'ah
4	Transliterasi	Bab 1&3	Tarjamah


Tanggal selesai revisi:
23 Oktober 2012

Tanggal Munaqosyah:
Yogyakarta, 19 Oktober 2012

Mengetahui:
Penguji II


H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP: 19590307 199503 1 002

Yang Menyerahkan
Penguji II


H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP: 19590307 199503 1 002



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Siti Roeqoyah
NIM : 08420172
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Eksperimentasi Metode Peer Lesson Dalam Pembelajaran Al-Qira'ah Siswa Kelas XI IPA 1 MAN Wonosobo

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Materi
1	Abstrak	ix	Perbaikan organisasi dan paragraf
2	Pendahuluan	1	Menambahkan rumusan kerangka teori yang berisi hubungan logis dan rasional antara variabel bebas dan variabel terikat
3	Bab III	78	Menambahkan perbandingan antara nilai t- observer dengan t- tabel

Tanggal selesai revisi:
23 Oktober 2012

Tanggal Munaqosyah:
Yogyakarta, 19 Oktober 2012

Mengetahui:
Penguji I

Nurhadi, M.A.
NIP: 19680727 199703 1 001

Yang Menyerahkan
Penguji I

Nurhadi, M.A.
NIP: 19680727 199703 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT./PP.009/ /2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Eksperimentasi Metode *Peer Lesson* Dalam Pembelajaran Al-Qira'ah Siswa Kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Aliyah Negeri Wonosobo

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Roeqoyah

NIM : 08420172

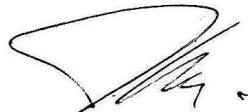
Telah dimunaqasahkan pada : Jum'at, 19 Oktober 2012

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sembodo Ardi Widodo

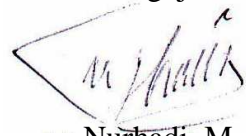
NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji I

H. Tulus Muathofa, Lc.M.A

NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji II

Nurhadi, M.A

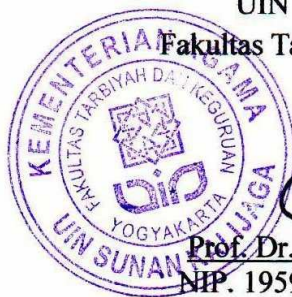
NIP. 19680727 199793 1 001

Yogyakarta, 29 Oktober 2012

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN

Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

خير الأصحاب من يدلك علي الخير

*(Sebaik-baiknya kawan itu yang mau menunjukkan
kamu kepada kebaikan)*

جرب و لاحظ تكن عارفا

*(Coba dan perhatikanlah, niscaya engkau menjadi
orang yang mengetahui)*

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada:

“Almamater Tercinta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab,

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”

ABSTRAK

SITI ROEQOYAH. Eksperimentasi Metode *Peer Lesson* Dalam Pembelajaran Al-Qirā'ah Siswa Kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Wonosobo. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan antara hasil belajar al-qirā'ah kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode *peer lesson*) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan metode *peer lesson*) pada siswa kelas XI IPA MAN Wonosobo.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri Wonosobo sebanyak 98 siswa yang terdiri dari empat kelas. Dan pengambilan sampelnya dengan menggunakan rancangan sampling non probabilitas berupa *sampling purposive*, Untuk sampel yang diambil adalah dua kelas, yaitu kelas XI IPA 1 dengan jumlah 27 siswa sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI IPA 3 dengan jumlah 22 siswa sebagai kelompok kontrol. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menguji keampuhan instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas isi (*content validity*). Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas sebaran dengan rumus *kolmogorov-smirnov* dan *saphiro-wilk*. Sedangkan uji homogenitasnya menggunakan rumus *lavene statistic*. Analisis data menggunakan uji "t".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar materi al-qirā'ah siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan ini dapat dilihat dari skor rata-rata *post-test* kelompok eksperimen sebesar 81.18519 sedangkan kelompok kontrol 73.5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar bahasa Arab *mahārah al-qirā'ah* antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Oleh karena itu, metode *peer lesson* dapat digunakan sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran al-qirā'ah.

التجريد

سبي رقيّة، تطبيق الطريق (Peer Lesson) في تعليم القراءة لطلاب الفصل الحدي عشر (IPA 1) في المدرسة الثانوية الإسلامية وونوصابو . بحث. جوكجاكرتا. : كلية التربية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. ٢٠١٢.

يهدف هذا البحث الي ان يعرف هل هناك فرق هام بين نتيجة دراسة مواد القراءة عند الطلاب الذين يستعملون طريق (Peer Lesson) اي يسمي بفصل التجربة ، وعند الطلاب الذين لا يستعملون طريق (Peer Lesson) اي يسمي بفصل التفتيش لفصل الحدي عشر (IPA) في المدرسة الثانوية الإسلامية وونوصابو .

و يحيط هذا البحث هو كلّ الطلاب في الفصل الحدي عشر (IPA) بالمدرسة الثانوية الإسلامية وونوصابو. وأما عدد طلابه هو ٩٨ طالبا الذين يتكون من اربعة فصول. والعشوائية مأ خوذّة با الطريقة (non probabilitas sampling). وهي العشوائية القصدية (purposive sampling). والعشوائية مأ خوذّة من الفصلين . وهو الفصل (IPA 3)، و عدد د طلابه ٢٢ كفصل التفتيش . والفصل (IPA1) و عدد د طلابه ٢٧، كفصل التجربة.

وأدوات البحث المستخدمة، وهي : الإختبار ، المراقبة ، والوثائق ، و الملاحظة . والكاتبه تستعمل طريقة صدق المضمون (content validity) . و الإختبار التوثيقي (uji reliabilitas) با لرموز (alpha cronbach) و يختبر طريقة تحليل وثائق بالإختبار الطبيعي (uji normalitas) . بالرموز (kolmogorof-smirnov). و (Shapiro-wilk) والإختبار التجانسى (uji homogenitas) بالرموز (lavene statistic) وتحليل البيانات بالرموز (T) .

نتيجة هذا البحث تدلّ ان هناك فرق هام في نتيجة الطلاب في مواد القراءة بين فصل التجربة و فصل التفتيش ، لأن النتيجة الأخره من فصل التجربة هي ٨١١٨٥١٩ و فصل التفتيش هي ٧٣٥.

نستنبط من هذا البحث أن هناك فرق هام بين الطلاب الذين يستعملون طريق (Peer Lesson) و الطلاب الذين لا يستعملون طريق (Peer Lesson) لذا من هذه الواقعة عرفنا أن الطريق (Peer Lesson) ممكن إستعماله في تنمية نتيجة الطلاب في تعليم القراءة.

KATA PENGANTAR

الحمد لله على نعمه وأشكره على مزيد فضله وكرمه وأصلى وأسلم على
المعرب عن فصيح كلامه نبيه محمد وعلى اله وصحبه وكنوز علومه ومعادن
حكمه

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan karuniaNya kepada kita semua. Sampai saat ini kita masih bisa bernafas dan menikmati kehidupan. Kita masih diberi nikmat kesehatan, sehingga bisa tegar dan kuat menghadapi arus kehidupan. Dan masih banyak lagi nikmat yang wajib kita syukuri dan tidak boleh kita ingkari.

Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita, Rasulullah Saw. beliau adalah sosok yang patut diteladani setiap tindakan dan ucapannya. Beliau adalah yang menuntun kita menuju jalan hidayah sehingga kita sampai pada zaman islamiyah seperti sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “eksperimentasi metode *peer lesson* dalam pembelajaran al-qira’ah siswa kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Wonosobo” ini, penulis sangat menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu dari awal hingga akhir, sehingga penulisan ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Sembodo Ardi Wibowo, M.Ag selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak Dr. Sembodo Ardi Wibowo, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
6. Segenap dosen jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
7. Segenap karyawan-karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga.
8. Bapak Drs. H. Muh. Fauzi selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri Wonosobo beserta stafnya.
9. Ibu Artiyah, S.Ag selaku guru bidang studi Bahasa Arab kelas XI IPA 1&3 Madrasah Aliyah Negeri Wonosobo.
10. Siswa kelas XI IPA 1&3 atas kerja sama yang baik sehingga penelitian ini dapat terlaksana, dan seluruh siswa MAN Wonosobo.
11. Kedua orang tuaku yang senantiasa mengiringi langkah penulis dengan doa, cinta, kasih sayang dan ridhonya, yang selalu memberi motivasi agar menjadi manusia yang bermanfaat.

12. Seluruh keluargaku yang selalu memberikan bantuan baik moril maupun materiil.
13. Ibunda Nyai Hj. Hadi'ah Abdul Hadi, Bapak Drs. KH. Jalal Suyuti dan ibunda Nyai Hj. Nely Umi Halimah beserta keluarga yang selalu penulis harapkan barokah dan manfaat ilmunya.
14. Ustadz dan ustadzah PP Wahid Hasyim yang telah memberikan ilmunya dengan segenap ketulusan.
15. Sahabat-sahabatku di asrama Hidayah dan Halimah yang telah memberikan nuansa persaudaraan yang tak ternilai harganya.
16. Sahabat-sahabatku di Pondok Pesantren Nurul Ummah yang telah memberikan arti sebuah ukhuwah
17. Sahabat-sahabat di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
18. Sahabat-sahabat PPL-KKN di MTs Ibnul Qoyyim Putra, terimakasih atas kerjasama dan solidaritasnya.
19. Sahabat-sahabat di UIN SUKA yang tak mampu ku sebut satu per satu, terima kasih atas persahabatan yang telah terjalin
20. Tatik farichah, terimakasih atas persahabatan yang tak lekang oleh waktu, semoga tetap terjalin walau jarak memisahkan kita
21. "Engkau" yang telah mengajarku tentang arti kebahagiaan dan penderitaan.
22. "Kakak" yang telah membantuku melihat realita hidup dengan penuh kebijaksanaan
23. Semua pihak yang senantiasa membantu demi terselesainya skripsi ini.

Rasa terima kasih yang mendalam dan semoga amal kebaikan yang dilakukan mendapatkan ridhoNya, jazakumullohu khairol jaza'.

Yogyakarta, 26 September 2012

Penulis

Siti Roegoyah
NIM: 08420172

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRAK ARAB	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xxiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teori	9

F. Hipotesis	21
G. Metode Penelitian	22
H. Sistematika Pembahasan	34

BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOSOBO

A. Letak Geografis	36
B. Sejarah Berdirinya	36
C. Visi dan Misi	39
D. Tujuan Berdirinya	39
E. Struktur Organisasi	40
F. Profil	41
G. Keadaan Guru dan Karyawan	42
H. Kondisi Sarana dan Prasarana	46
I. Proses Kegiatan Belajar Mengajar Bahas Arab	52
J. Prestasi	53

BAB III: EKSPERIMENTASI METODE *PEER LESSON* DALAM PEMBELAJARAN AI-QIRA'AH SISWA KELAS XI IPA 1 MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOSOBO

A. Deskripsi Data Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol....	54
B. Langkah- langkah pembelajaran peer lesson	56
C. Pengkajian Instrumen	57
D. Prosedur Eksperimen	61
E. Materi dan Situasi Pembelajaran	67
F. Analisis Data	78
G. Pembahasan Hasil Penelitian	88

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	91
B. Saran-Saran	93
C. Kata Penutup	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Populasi Penelitian	27
Tabel 2 : Output Uji Normalitas Data UAS	28
Tabel 3 : Hasil Uji Normalitas Data UAS	29
Tabel 4 : Output Uji Homogenitas Data UAS	30
Tabel 5 : Output Uji Anova Data UAS	30
Tabel 6 : Soal Kategori Reliabilitas	32
Tabel 7 : Bagan Struktur Organisasi MAN Wonosobo	40
Tabel 8 : Pengurus Komite MAN Wonosobo Masa Bhakti 2011-2014	41
Tabel 9 : Data Guru MAN Wonosobo Tahun Pelajaran 2011/2012	42
Tabel 10 : Data Karyawan MAN Wonosobo Tahun Pelajaran 2011/2012 ..	44
Tabel 11 : Data Siswa MAN Wonosobo Tahun Pelajaran 2011/2012	45
Tabel 12 : Data Gedung di MAN Wonosobo	47
Tabel 13 : Data Sarana Kegiatan Siswa MAN Wonosobo	48
Tabel 14 : Data Sarana Perlengkapan Administrasi MAN Wonosobo	49
Tabel 15 : Data Kelompok Kontrol	54
Tabel 16 : Data Kelompok Eksperimen	55
Tabel 17 : Kisi-Kisi Soal Tes Tulis untuk <i>Pre-Test</i> dan <i>Pos-test</i> Kemampuan Hasil Belajar Materi Qirā'ah	57
Tabel 18 : Kisi-Kisi Soal Tes Lisan untuk <i>Pre-Test</i> dan <i>Pos-test</i>	

Kemampuan Hasil Belajar Materi Qirā'ah	58
Tabel 19 : Hasil Validitas Soal Uji Coba	59
Tabel 20 : Output Uji Reliabilitas Soal Uji Coba	60
Tabel 21 : Distribusi Data Usia Siswa	61
Tabel 22 : Distribusi Data Latar Belakang Pendidikan Siswa	62
Tabel 23 : Jadwal Pelaksanaan <i>Pre-Test</i> Kelompok Kontrol	63
Tabel 24 : Jadwal Pelaksanaan <i>Pre-Test</i> Kelompok Eksperimen	63
Tabel 25 : Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelompok Kontrol	65
Tabel 26 : Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Pada Kelompok Eksperimen ..	65
Tabel 27 : Jadwal Pelaksanaan Pos-test Kelompok Kontrol	66
Tabel 28 : Jadwal Pelaksanaan Pos-test Kelompok Eksperimen	66
Tabel 29 : Hasil Pre-test dan Pos-test Kelompok Kontrol	78
Tabel 30: Hasil Pre-test dan Pos-test Kelommpok Eksperimen	79
Tabel 31 : Deskripdi Data Hasil Pre-test	81
Tabel 32 : Output Uji Normalitas Data Pre-test	82
Tabel 33: Hasil Uji Coba Normalitas Data Pre-test	82
Tabel 34: Output Uji Homogenitas Data Pre-test	83
Tabel 35 : Output Uji "T" Skor Pre-test	84
Tabel 36 : Dekscripsi Data Hasil Pos-test	84
Tabel 37: Output Uji Normalitas Data Pos-test	86
Tabel 38: Hasil Uji Coba Normalitas Data Pos-test	86

Tabel 39 : Output Uji Homogenitas Data Pos-test	87
Tabel 40: Output Uji “T” Skor Pos-test	87
Tabel 41: Output Uji “T” Peningkatan Hasil Belajar Kelompok Eksperimen	88
Tabel 42 : Output Uji “T” Peningkatan Hasil Belajar Kelompok Kontrol ...	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Pertemuan 1,2 dan 3

Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pada Pertemuan 4 dan 5

Lampiran 3: Soal *Pre-Test*

Lampiran 4: Soal *Pos-test*

Lampiran 5: Deskriptor Penilaian Untuk Tes Lisan

Lampiran 6: Kisi-Kisi Observasi (Tes Lisan) Untuk *Pre-Test*

Lampiran 7: Kisi-Kisi Observasi (Tes Lisan) Untuk *Pos-test*

Lampiran 8: Acuan Pengumpulan Data

Lampiran 9: Output Validitas Soal Uji Coba

Lampiran 10: Catatan Lapangan 1

Lampiran 11: Catatan Lapangan 2

Lampiran 12: Catatan Lapangan 3

Lampiran 13: Catatan Lapangan 4

Lampiran 14: Catatan Lapangan 5

Lampiran 15: Catatan Lapangan 6

Lampiran 16: Materi Pembelajaran

Lampiran 17: Foto-Foto Pada Saat Pelaksanaan Eksperimen

Lampiran 18: Criteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran

Lampiran 19: Bukti Seminar Proposal

Lampiran 20: Sertifikat PPL 1

Lampiran 21: Sertifikat PPL-KKN

Lampiran 22: Sertifikat ICT

Lampiran 23: Sertifikat TOAFL

Lampiran 24: Sertifikat ICLA

Lampiran 25: Surat Izin Penelitian Kepala Madrasah

Lampiran 26: Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 27: Curriculum Vitae

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lainnya dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab tersebut dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	śā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥā	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	z	zet (dengan titik di

			atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	ki
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mim	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
ه	hā	h	ha
ء	hamzah	...'	apostrof
ي	yā'	y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
.....	fathah	a	a
.....	kasrah	i	i
.....	dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba

فعل - fa'ala

ذكر - zukira

سئل - su'ila

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى...	fathah dan ya	ai	a dan i

و...	fathah dan wau	au	a dan u
------	----------------	----	---------

Contoh:

كيف - kaifa

هول – haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
و...	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال – qāla

رمى - ramā

قيل - qīla

يقول – yaqūlu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t)

2) Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau yang mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al”, serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضۃ الاطفال - raudah al-atfāl

المدينة المنورة - al-madinah al-munawwarah

طلحة - talḥah

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistim tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نزل - nazzala

البر – al-birr

نعم – nu’ima

الحج – al-hajju

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرجل - ar-rajulu

الشمس - asy-syamsu

البديع - al-badi'u

القلم - al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah tersebut terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab dilambangkan dengan alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal

امرت – umirtu

اكل - akala

2) Hamzah di tengah

تاخذون – ta'khuẓūna

تاكلون – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir

شيء – syai'un

النوء – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf ditulis secara terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata

tersebut bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaiakan.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين wa annallāha lahuwa khair ar- rāziqīn
Wa annallāha lahuwa khairur-
rāziqīn

فا وف الكيل و الميزان fa aufū al-kaila wa al-mīzāna
Fa aful-kaila wal-mīzāna

بسم الله مجرها ومرسه bismillāhi majrēhā wa mursāhā

والله على الناس حج البيت wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti
Wa lillāhi alan-nāsi hijjul-baiti

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد الا رسول - wa mā **Muhammadun** illā rasūl

ان اول بيت وضع للناس للذي ببكة ا - inna awwala baitin wudi'a linnāsi

lallazī bi **Bakkata**

شهر رمضان الذي انزل فيه القرآن - syahru **Ramadāna** al-lazī unzila

fīhi al-**Qur'ānu**

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan jika penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نصر من الله وفتح قريب - Nasrum **minallāhi** wa fathun qarīb

الله الامر جميعا - **Lillāhi** al-amru jami'an

والله بكل شيء عليم - **Wallāhu** bikulli syai'in 'alīmun

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa persatuan umat Islam yang selayaknya mereka mengetahui bahasa tersebut baik sebagai sarana komunikasi ataupun sebagai sarana untuk menggali ilmu pengetahuan yang berasal dari Al Qur'an dan Hadits. Bahasa Arab memiliki struktur yang kompleks. Bahasa Arab juga mempunyai bentuk huruf yang berbeda yang dinamakan dengan huruf Hijaiyyah. Huruf-huruf tersebut tidak sama dengan abjad bahasa kita, sehingga banyak menimbulkan problem dalam pembelajarannya.

Dalam dunia pendidikan proses belajar mengajar sangatlah penting, terutama dalam pelajaran bahasa Arab. Pada pelajaran bahasa Arab, prestasi belajar siswa masih sangat rendah, dikarenakan siswa masih menilai bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Keberhasilan siswa belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan-kemampuan guru, baik karena kompetensinya maupun karena penampilannya.

Kebanyakan guru masih menggunakan metode ceramah dalam mengajar dikarenakan masih kurangnya pemahaman guru dalam memilih strategi mengajar yang tepat. Dalam pengajaran modern diperlukan strategi yang berpusat pada siswa dan strategi yang dapat mengaktifkan

siswa. Yang dapat mengatasi masalah diatas salah satunya yaitu penggunaan metode.

Metode adalah satu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan bahasa, tidak ada bagian yang saling bertentangan dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendekatan tertentu. Metode tersebut dipilih sesuai dengan tujuan pengajaran bahasa. Pemilihan metode juga disesuaikan dengan kemampuan dan keadaan siswa serta kemampuan sekolah dan lingkungan. Dengan diterapkannya metode yang sesuai diharapkan terjadinya peningkatan prestasi para siswa.

Dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab tidak terlepas dari pembelajaran yang menekankan pada penguasaan keterampilan. Ada empat keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa yang berhubungan dengan bahasa. Keempat keterampilan tersebut dalam bahasa Arab disebut dengan *mahārah al-arbā'*, yang meliputi: *mahārah al-istimā'* (keterampilan mendengarkan), *mahārah al-kaḷām* (keterampilan berbicara), *mahārah al-qirā'ah* (keterampilan membaca) dan *mahārah al-kitābah* (keterampilan menulis).¹ Masing-masing keterampilan dapat dipelajari siswa dengan mudah dan menyenangkan apabila siswa berperan aktif, kreatif dan inovatif dengan dibantu penerapan metode yang sesuai. Keaktifan akan mempermudah dalam memahami pelajaran karena siswa belajar dari pengalaman. Seperti halnya pernyataan Confucius di bawah ini:

¹ Muhajir, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Cooperative Learning", al 'rabiyyah jurnal pendidikan bahasa Arab, volum 3, nomor 1, Juli 2006, hlm. 44-45.

apa yang saya dengar, saya lupa

apa yang saya dengar dan lihat, saya ingat sedikit

apa yang saya dengar, lihat dan tanyakan atau diskusi dengan teman, saya mulai paham

apa yang saya dengar, lihat, diskusikan dan lakukan, saya memperoleh pengetahuan dan keterampilan

apa yang saya ajarkan kepada orang lain saya menguasainya.²

Pakar pendidikan John Dewey mengatakan bahwa sekolah merupakan miniatur masyarakat. Oleh karena itu, sekolah sebisa mungkin dapat mencerminkan keberagaman masyarakat.³ Dalam masyarakat, terdapat berbagai manusia dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Mereka saling berinteraksi satu sama lain, bekerja sama dan bersaing. Selama masa sekolah, siswa perlu disiapkan untuk menghadapi kenyataan hidup yang akan mereka alami.

Dalam hal ini penulis ingin memperkenalkan metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Salah satunya adalah metode *peer lesson* (pelajaran teman sebaya). Metode *peer lesson* merupakan metode pembelajaran dari *active learning* yang memacu keaktifan siswa. Melalui *peer lesson*, siswa berlatih untuk mengembangkan keterampilan dalam mengemukakan pemahamannya terhadap apa yang telah dipelajari kepada siswa lain, sehingga siswa yang lain lebih mudah dalam memahami pelajaran.

² Mel Siberman, “*Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*”, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), hlm. 1.

³ Anita Lie, “*Cooperative Learning. Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*”, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hlm. 69.

Menurut Bonwell (1995) pembelajaran aktif memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analisis dan kritis terhadap topik yang di bahas.
2. Siswa tidak hanya mendengarkan pelajaran secara pasif, tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran.
3. Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap yang berkenaan dengan materi pelajaran.
4. Siswa lebih dituntut berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi.
5. Umpan balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.⁴

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis di kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Wonosobo baik secara formal maupun non formal, bahwasannya pembelajaran bahasa Arab khususnya *mahārah al-qirā'ah* belum bisa berjalan secara optimal, dikarenakan beberapa faktor, antara lain:

- a. Metode yang digunakan, metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab khususnya *mahārah al-qirā'ah* masih menggunakan metode konvensional, yaitu menempatkan pendidik atau guru sebagai pusat informasi, sehingga siswa cenderung pasif dan tidak kreatif.

⁴ Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rasyidi, “ *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”, (Malang: UIN Malang Press), hlm.64.

- b. Keberagaman latar belakang siswa. Keberagaman tersebut meliputi latar belakang pendidikan siswa, tingkat kemampuan belajar siswa, dan motivasi yang mendorong siswa untuk mempelajari bahasa Arab.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, penulis tertarik untuk menerapkan metode *peer lesson* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya *mahārah al-qirā'ah*. Pemilihan metode *peer lesson* dalam penelitian ini dikarenakan dari beberapa metode dalam strategi *active learning* seperti kartu sortir (*card sort*), pertanyaan siswa (*question student have*), model tim ahli (*jigsaw*), teks acak, peta pikiran (*mind maps*), dan banyak lagi yang lainnya juga merupakan metode yang sesuai untuk pembelajaran bahasa dan sudah di uji cobakan.

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab *mahārah al-qirā'ah*, khususnya kelas XI IPA 1. Dipilihnya kelas XI IPA 1 sebagai obyek penelitian karena kelas tersebut kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab khususnya *mahārah al-qirā'ah* dan hasil belajarnya pun masih rendah.

Berangkat dari pentingnya ingin meningkatkan hasil belajar siswa terutama pembelajaran bahasa Arab *mahārah al-qirā'ah*, serta karakteristik siswa yang senang terhadap pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “eksperimentasi metode *peer lesson* dalam pembelajaran Al-qirā'ah siswa kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Wonosobo”

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah yang dipaparkan di atas dan untuk mempermudah analisa penelitian, maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah langkah-langkah pelaksanaan metode *peer lesson* dalam pembelajaran bahasa Arab *mahārah al-qirā'ah*?
2. Apakah ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar bahasa Arab antara siswa kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode *peer lesson*) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan metode *peer lesson*)?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena dengan tujuan yang tepat akan menjadi tolok ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan ada tidaknya perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode *peer lesson*) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan metode *peer lesson*) dalam pembelajaran bahasa Arab *mahārah al-qirā'ah* di Madrasah Aliyah Negeri Wonosobo.

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberi sumbangan ilmu dan pengetahuan terhadap pembelajaran bahasa Arab, khususnya

tentang bagaimana cara belajar bahasa Arab yang menyenangkan berkaitan dengan penguasaan keterampilan dalam berbahasa Arab menggunakan metode *peer lesson*.

2. Manfaat Praktis

Dilihat dari segi praktis, penelitian ini memberikan manfaat antara lain:

- a. Bagi guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pembelajaran yang dapat menarik siswa dan bervariasi dengan menggunakan metode *peer lesson* (pelajaran teman sebaya).
- b. Bagi siswa, sebagai obyek penerima tindakan diharapkan dapat menjadikan pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dengan diterapkannya metode *peer lesson* (pelajaran teman sebaya).
- c. Bagi penulis, penelitian ini sebagai wahana ujian terhadap bekal teori yang telah diperoleh di bangku kuliah serta mampu memberi gambaran berkaitan dengan penggunaan metode *peer lesson* (pelajaran teman sebaya).
- d. Bagi penulis yang lain diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengembangan model pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini, maka penulis berusaha melakukan penelitian awal terhadap pustaka yang ada. Kajian pustaka ini juga bertujuan untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian yang sama. Karya-karya terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nur Hayati (2008) yang berjudul “Eksperimentasi Metode Cooperative Learning Teknik Jigsaw dalam Pembelajaran Qira’ah di MAN Gandekan Bantul Yogyakarta”. Dalam skripsi ini menyimpulkan bahwa dengan digunakannya teknik jigsaw, hasil belajar siswa meningkat.⁵
2. Skripsi yang ditulis oleh Didit Ja’far Mujahit (2007) yang berjudul “Eksperimentasi Pendekatan Accelerated Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Model Srono Banyuwangi”. Dalam skripsi ini menyimpulkan bahwa pendekatan accelerated learning dapat meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab.⁶
3. Skripsi yang ditulis oleh Zaki Ghufron (2008) yang berjudul “Penggunaan Media Komik dalam Pembelajaran Qira’ah (Eksperimen di MTsN Ngemplak Yogyakarta)”. Dalam skripsi ini menyimpulkan

⁵ Nur Hayati, “Eksperimentasi Metode *Cooperative Learning* Teknik Jigsaw dalam Pembelajaran Qira’ah di MAN Gandekan Bantul Yogyakarta”, skripsi jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

⁶ Didit Ja’far Mujahit, “Eksperimentasi Pendekatan *Accelerated Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MTsN Model Srono Banyuwangi” skripsi jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.

bahwa komik dapat meningkatkan motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar bahasa Arab.⁷

Hal yang membedakan dengan penelitian ini adalah pada metode yang digunakan, lokasi, fokus dan subjek penelitian. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah lebih menfokuskan pada penerapan metode *peer lesson* pada pembelajaran al-qirā'ah.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Metode

Secara etimologi, metodologi berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata *metodos* yang berarti cara atau jalan dan *logos* artinya ilmu. Secara semantik, metodologi adalah ilmu yang mempelajari cara-cara atau langkah yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien.⁸ Pembahasan tentang metode tidak terlepas dari pendekatan dan teknik. Ketiganya mempunyai hubungan yang hierarkis. Hubungan ini menggambarkan bahwa teknik merupakan satu hasil dari metode yang selalu konsisten dengan pendekatan.

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewedahi, menginsiprasi, menguatkan,

⁷ Zaki Ghufron, "Penggunaan Media Komik di Dalam Pembelajaran Qira'ah (Eksperimen di MTsN Ngemplak Yogyakarta)", skripsi jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

⁸ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, "*Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*", (Jakarta: Grafindo Persada, 2007), hlm. 1.

dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. **Metode pembelajaran** dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. **Teknik pembelajaran** dapat diartikan sebagai cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan, penggunaan metode ceramah pada kelas dengan jumlah siswa yang relatif banyak membutuhkan teknik tersendiri, yang tentunya secara teknis akan berbeda dengan penggunaan metode ceramah pada kelas yang jumlah siswanya terbatas.⁹

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pemilihan metode, antara lain:

- a) Tujuan yang hendak dicapai. Pada setiap mata pelajaran tertentu biasanya memiliki tujuan yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya.
- b) Kemampuan guru. Efektif tidaknya suatu metode sangat dipengaruhi oleh guru pemakainya.
- c) Siswa. Setiap siswa mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, sehingga pemilihan metode harus disesuaikan dengan bakat, minat, kecerdasan dan perhatian siswa.
- d) Situasi dan kondisi berlangsungnya pengajaran.

⁹ Herdian, "Apa Perbedaan Model, Metode, Strategi, Pendekatan dan Teknik Pembelajaran", <http://herdy07wordpress.com> dalam google, diakses pada tanggal 25 Juli 2012.

- e) Fasilitas yang tersedia. Tersedianya sarana dan prasarana atau media pengajaran serta fasilitas yang lainnya sangat menentukan terhadap efektifitas suatu metode.
- f) Waktu yang tersedia. Biasanya waktu telah ditentukan dalam silabus, tinggal bagaimana seorang guru menggunakan waktunya seefektif mungkin dalam menerapkan suatu metode.
- g) Kebaikan dan kekurangan suatu metode. Setiap metode memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri, oleh karena itu sebaiknya metode yang digunakan tidak hanya satu, agar kekurangan dari satu metode dapat dilengkapi oleh metode yang lain.

Metode yang dapat digunakan dalam pengajaran bahasa Arab banyak sekali. Prof. Mackey mengidentifikasi ada sekitar 15 metode yang lazim diterapkan dalam pengajaran bahasa, yakni:

- 1) Direct method (metode langsung)
- 2) Natural method (metode alami)
- 3) Psychological method (metode psikologi)
- 4) Phonetic method (metode mendengar dan mengucapkan)
- 5) Reading method (metode membaca)
- 6) Grammar method (metode tata bahasa)
- 7) Translation method (metode terjemah)
- 8) Grammar (tata bahasa)
- 9) Eclectic method (metode eklektik)
- 10) Unit method (metode satuan)

- 11) Language kontrol method (metode kontrol bahasa)
- 12) Mimicry-memoration method (metode meniru dan mengingat)
- 13) Practice-theory method (metode praktik teori)
- 14) Cognate method (metode padanan)
- 15) Dual language method (metode bahasa ganda).¹⁰

2. Tinjauan Tentang Metode *Peer Lesson*

a. Pengertian *Peer Lesson*

Siswa dalam suatu kelas mempunyai kemampuan yang beragam. Oleh karena itu, guru perlu mengatur kapan siswa bekerja individu atau kelompok. Jika berkelompok, kapan siswa dikelompokkan berdasarkan kemampuan sehingga ia dapat membantu yang lain dan kapan dikelompokkan secara campuran sebagai kemampuan sehingga menjadi tutor sebaya.¹¹

Menurut kindsvatter dkk, yang menjadi fokus dari belajar bersama (kelompok) adalah kemajuan bidang akademik dan afektif melalui kerja sama. menurut Johnson, (1990, dalam kindsvatter dkk hlm 308) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam belajar bersama supaya tujuannya tercapai, yaitu:

- 1) Perlu adanya saling ketergantungan antara siswa secara positif.

Saling ketergantungan berarti masing-masing saling

¹⁰ Pokja Akademik, "Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab" (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hlm.99.

¹¹ Abdul Majid, "Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru", (Bandung:Remaja Rosda Karya,2007), hlm.112.

tergantung. Maka masing-masing juga ada kesanggupan untuk saling membantu, saling memberi dan menerima.

- 2) Perlunya dikembangkan interaksi personal antara siswa dan keterampilan berkelompok
- 3) Perlu masing-masing dibantu agar tetap bertanggung jawab pada penguasaan tugas belajar mereka.
- 4) Perlu dikembangkan keterampilan sosial siswa
- 5) Perlu diyakinkan bahwa kelompok dapat berhasil dan dikembangkan kerja sama yang efektif.

Peer lesson merupakan salah satu bagian dari *active learning* (pembelajaran aktif). Menurut Mell Siberman, metode *peer lesson* merupakan metode yang mendukung pengajaran sesama siswa di kelas. Metode ini menempatkan tanggung jawab kepada seluruh anggota kelas.¹² Pada metode *peer lesson*, peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok yang masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab untuk menjelaskan materi kepada kelompok lain sesuai topik yang mereka dapatkan.¹³

Dengan metode *peer lesson*, secara aktif siswa akan menggunakan otak baik untuk memecahkan masalah, menemukan ide pokok atau mengaplikasikan apa yang mereka pelajari ke dalam

¹² Mell Siberman, "Active Learning.....", hlm.173.

¹³ Mashari,"Studi Korelasi Efektivitas Strategi Peer Lesson Dengan Hasil Belajar Akidah MA Assalam Bangilan Tuban", <http://khubbyilahie.blogspot.com> dalam google .com diakses tanggal 29 Februari 2012.

suatu persoalan nyata. Metode *peer lesson* disebut juga dengan pengajaran teman sebaya.

b. Langkah-Langkah Pembelajaran *Peer Lesson*

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan metode *peer lesson* adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil sebanyak segmen materi yang akan disampaikan.
2. Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, kemudian mengajarkannya kepada kelompok lain dengan cara presentasi di depan kelas.
3. Mintalah setiap kelompok menyiapkan strategi untuk mempresentasikan materi kepada teman-teman sekelas.
4. Beri beberapa saran seperti:
 - a. Menggunakan contoh-contoh.
 - b. Menyiapkan media pengajaran yang dibutuhkan.
 - c. Menggunakan alat bantu visual.
 - d. Melibatkan teman dalam proses pembelajaran, misalnya melalui diskusi, permainan, dan lain-lain.
 - e. Memberi kesempatan kepada teman yang lain untuk bertanya.
5. Berikan waktu yang cukup untuk merencanakan dan mempersiapkannya, baik *indoor* maupun *outdoor*.

6. Setiap kelompok menyampaikan materi sesuai dengan yang telah didapatkan.
 7. Setelah semua kelompok melaksanakan tugas, beri kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa
- c. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Peer Lesson* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

1. Kelebihan Metode *Peer Lesson*

Ada beberapa kelebihan dari metode *peer lesson* dalam pembelajaran bahasa Arab *mahārah al-qirā'ah*, antara lain:

- a) Proses pembelajaran yang melibatkan siswa untuk presentasi di depan kelas akan membangkitkan motivasi untuk lebih giat dalam belajar.
- b) Pengetahuan berupa konsep yang diterima oleh siswa akan bertahan lama karena mereka terlibat langsung dalam pembelajaran.
- c) Adanya kerja sama antar teman.

2. Kekurangan metode *peer lesson*

Ada beberapa kekurangan dari metode *peer lesson*, antara lain:

- a) Siswa cenderung akan ribut jika diberi waktu untuk diskusi kelompok.
- b) Adanya pembentukan kelompok dan presentasi akan memakan banyak waktu.

3. Tinjauan Tentang Pembelajaran

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar, sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Keterpaduan proses belajar siswa dengan proses mengajar guru sehingga terjadi interaksi belajar-mengajar (terjadinya proses pengajaran) tidak datang begitu saja dan tidak dapat tumbuh tanpa pengaturan dan perencanaan yang seksama. Pengaturan sangat diperlukan terutama dalam menentukan komponen dan variabel yang harus ada dalam proses pengajaran tersebut. Perencanaan dimaksudkan untuk merumuskan dan menetapkan interelasi sejumlah komponen dan variabel sehingga memungkinkan terselenggaranya pengajaran yang efektif.¹⁴

1) Komponen-Komponen Pengajaran

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses sudah barang tentu harus dapat mengembangkan dan menjawab beberapa persoalan mendasar mengenai: tujuan pengajaran, materi atau bahan ajar, metode dan alat yang digunakan, evaluasi.

¹⁴ Nana Sujana, "*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*", (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009) hlm.29.

2) Komunikasi Dalam Proses Belajar Mengajar

Untuk mencapai interaksi belajar mengajar, perlu adanya komunikasi yang jelas antara pengajar (guru) dengan pelajar (siswa), sehingga terpadunya dua kegiatan yaitu mengajar (usaha guru) dengan kegiatan belajar (tugas siswa) yang berdaya guna dalam mencapai tujuan pengajaran.

3) Kriteria Keberhasilan Pengajaran

Kriteria digunakan untuk mengukur keberhasilan pengajaran. Mengingat pengajaran merupakan suatu proses yang dinamis untuk mencapai suatu tujuan yang telah dirumuskan, maka ada dua kriteria yang bersifat umum, yaitu:

- a. Kriteria ditinjau dari sudut prosesnya (*by process*)
- b. Kriteria ditinjau dari sudut hasil yang dicapainya (*by product*)

Kriteria dari sudut proses menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses haruslah merupakan interaksi dinamis, sehingga siswa sebagai subyek yang belajar mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri, dan tujuan yang telah ditetapkan akan tercapai secara efektif. Sedangkan kriteria dari segi hasil menekankan kepada tingkat penguasaan tujuan oleh siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

4) Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor dari dalam diri siswa (*internal*) dan faktor yang datang dari luar diri siswa (*eksternal*) atau faktor lingkungan. Faktor internal yang paling dominan adalah kemampuan, pengaruhnya sangat besar terhadap hasil belajar. Seperti dikemukakan Clark, bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan, sedangkan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.¹⁵

Di samping faktor kemampuan, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Sedangkan faktor eksternal yang dominan adalah kualitas pengajaran. Kualitas pengajaran adalah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Kedua faktor tersebut (kemampuan siswa dan kualitas pengajaran) mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar. Artinya, makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar siswa.

4. Tinjauan Tentang *Al-qirā'ah* (membaca)

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan dalam berbahasa. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh

¹⁵ *Ibid*, hlm. 39.

pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media tulis atau media kata-kata.¹⁶ Setiap guru bahasa harus memahami bahwa membaca adalah suatu keterampilan yang kompleks, rumit, dan melibatkan serangkaian keterampilan-keterampilan yang lebih kecil.

Ada beberapa aspek yang terlibat dalam kegiatan membaca yaitu aspek berfikir (*to think*), aspek merasakan (*to feel*), dan aspek bertindak (*to act*). Ketiga aspek tersebut akan selalu terikat dalam aktifitas membaca. Ditinjau dari segi terdengar atau tidaknya suara si pembaca ketika membaca, maka proses membaca dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

a) Membaca Nyaring (*Reading Out Loud*)

Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, siswa, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seorang pengarang.

b) Membaca Dalam Hati (*Silent Reading*)

Membaca dalam hati adalah membaca yang melibatkan pengaktifan mata dan ingatan. Tujuan utama membaca dalam hati adalah hanya untuk memperoleh informasi tanpa menyampaikan informasi tersebut kepada orang lain.

¹⁶ Henry Guntur Tarigan, " *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*", (Bandung: Angkasa,1979), hlm.7.

- 1) Ciri-ciri qirā'ah (membaca) yang baik adalah sebagai berikut:
 - a. Fasih pengucapannya dengan membunyikan huruf menurut makhrajnya
 - b. Alunan suara yang bermacam-macam sesuai dengan kata serta kalimatnya
 - c. Tengah-tengah, antara cepat dan lambat dan antara suara tinggi dan suara rendah
 - d. Lancar bacaannya, tidak terulang-ulang menyebutkan kata dan tidak memotong kata yang dapat merusak arti
 - e. Memperhatikan panjang pendeknya

2) Tujuan pengajaran bahasa arab

Tujuan pengajaran bahasa arab di MAN Wonosobo agar para peserta didik memiliki kemampuan dasar dalam keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan untuk berkomunikasi secara sederhana.

3) Tujuan pengajaran keterampilan membaca

Materi yang diajarkan pada tujuan keterampilan membaca yaitu (a) menambah kecepatan membaca siswa, (b) memperbaiki kemampuan memahami bacaan, (c) memperkaya atau menambah kompetensi kebahasaan, (d)

menambah kekayaan kosa kata dan (e) memperluas skema pengetahuan siswa.¹⁷

F. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁸ Sebagai jawaban yang bersifat sementara, maka hipotesis harus memiliki sifat-sifat sebagai berikut:

1. Hipotesis dirumuskan dalam bentuk kalimat deklaratif (pernyataan).
2. Hipotesis harus dapat diuji.
3. Hipotesis harus masuk akal, artinya mengemukakan penjelasan yang masuk akal (*reasonable explanation*) dari kejadian yang telah dan akan terjadi.¹⁹

Mengacu pada landasan teori di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

“ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar bahasa Arab *mahārah al-qirā’ah* antara kelompok eksperimen (kelompok yang menggunakan metode *peer lesson*) dengan kelompok kontrol (kelompok yang tidak menggunakan metode *peer lesson*)”.

¹⁷ Nurhadi, “*Tata Bahasa Pendidikan*”, (Semarang: IKIP Press, 1995), hlm. 231-232

¹⁸ Sugiyono, “*Metode Penulisan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.64.

¹⁹ Mahsun, “*Metode Penulisan Bahasa*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2007), hlm. 14.

G. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁰ Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu: cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. **Cara ilmiah** berarti kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. **Data** yang diperoleh melalui penelitian adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria valid. **Tujuan**, secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. **Kegunaan tertentu**, secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

1) Pendekatan Penelitian

Penelitian mengenai penerapan metode *peer lesson* dalam pembelajaran al-qirā'ah di kelas X1 IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Wonosobo menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen (*eksperiment research*). Penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.²¹

²⁰ Sugiyono, "Metode Penulisan....." hlm.2.

²¹ *Ibid*, hlm.72.

2) Desain Eksperimen

Pada dasarnya model adalah suatu rancangan yang dapat digunakan untuk menerjemahkan sesuatu ke dalam realitas yang sifatnya lebih praktis.

a. Persiapan

Dalam tahap persiapan, penulis melakukan observasi awal pada tanggal 12 Maret 2012 terhadap sekolah dan poses pembelajaran. Observasi awal dilakukan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan eksperimen ini dilakukan dalam waktu semester genap untuk tahun ajaran 2011/2012. Pelaksanaan dengan metode *peer lesson* ini penulis laksanakan sebanyak lima kali pertemuan, begitu pula dengan pengajaran di kelas kontrol juga memiliki kapasitas yang sama.

Adapun desain yang digunakan dalam eksperimen adalah *kontrol-group-pre-test-pos-test*.²²

Pola kontrol-group-pre-test-pos-test

K	O₁	X₁	O₂
E	O₃	X₂	X₄

Keterangan :

E : kelompok eksperimen

²² Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian....", hlm.125.

K	: kelompok kontrol
O ₁	: <i>pre-test</i> kelompok eksperimen
O ₂	: <i>pos-test</i> kelompok eksperimen
O ₃	: <i>pre-test</i> kelompok kontrol
O ₄	: <i>pos-test</i> kelompok kontrol
X ₁	: perlakuan pada kelompok eksperimen
X ₂	: perlakuan pada kelompok control

3) Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian itu diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah/kepala TU, sebagai sumber data mengenai profil dan kondisi sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Wonosobo.
- b. Guru bahasa Arab, untuk mengetahui pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri Wonosobo.
- c. Siswa, dijadikan sebagai sumber data untuk mengetahui hasil pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *peer lesson* dan tanpa metode *peer lesson*.

4) Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah suatu tugas yang diberikan kepada individu atau kelompok dengan maksud membandingkan kecakapan mereka satu

sama lain. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab *mahārah al-qirā'ah* sebelum dan sesudah digunakannya metode *peer lesson*. Tes tersebut dalam bentuk *pre-test* dan *pos-test* yang diujikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi partisipatif dan observasi tak berstruktur. Observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan apabila observer ikut serta dalam kegiatan atau situasi yang dilakukan oleh observant.²³ Sedangkan observasi tak berstruktur yaitu observasi yang tidak mempersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi.²⁴

Lembar observasi ini berisi gambaran keterlaksanaan metode *peer lesson* selama proses pembelajaran berlangsung. Yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini adalah siswa.

3. Wawancara

wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan bahasa lisan baik secara tatap muka atau melalui saluran media tertentu. Pada penelitian ini, penulis

²³ *Ibid*, hlm. 92.

²⁴ Sugiyono, "*Metode Penulisan.....*", hlm. 146.

menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²⁵ Teknik ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Wonosobo dan pembelajaran bahasa Arab.

Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa secara acak mengenai tanggapan mereka selama proses pembelajaran. Selain itu, untuk mengetahui gambaran sekolah yang diteliti, penulis melakukan wawancara dengan kepala sekolah, karyawan TU, dan pihak-pihak yang terkait untuk mempermudah penelitian.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa catatan, transkrip, buku, surat, gambar, majalah dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, latar belakang siswa serta dokumentasi lain yang digunakan untuk melengkapi data.

5) Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

²⁵ *Ibid*, hlm. 140.

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁶ Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas XI IPA MAN Wonosobo tahun ajaran 2011/2012, yang terdiri dari 4 kelas sebanyak 98 siswa. Adapun jumlah siswa kelas XI IPA dalam setiap kelas, dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Populasi Penelitian

Kelas	Banyak Siswa
XI IPA 1	27
XI IPA 2	25
XI IPA 3	22
XI IPA 4	24
Banyak Siswa	98

b. Sampel Penelitian

Untuk memudahkan eksperimen, jumlah populasi yang ada perlu diambil sebagian saja dari keseluruhan populasi yang sering disebut dengan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁷ Dalam hal penentuan sampel, Arikunto membedakan berdasarkan banyaknya subyek penelitian, yaitu untuk subyek yang kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.²⁸

²⁶ *Ibid*....hlm.80.

²⁷ *Ibid*....hlm.81.

²⁸ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian....", hlm.112.

Sebaliknya jika subyeknya besar atau lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung dari: (1) kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan dana; (2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek sehingga mempengaruhi banyak sedikitnya data; (3) besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.²⁹ Sampel diambil secara acak, dalam hal ini yang diacak adalah kelasnya. Sebelum menentukan sampel maka terlebih dahulu melakukan uji *One Way Anova* untuk mengetahui kesamaan rata-rata antara populasi. Namun, sebelum dilakukan uji kesamaan rata-rata maka data UAS tersebut di uji normalitas untuk mengetahui kenormalan data UAS dan uji homogenitas untuk mengetahui kehomogenan data UAS. Berikut ini disajikan hasil output uji normalitas menggunakan bantuan program SPSS 15

Tabel 2
Output Uji Normalitas Data UAS

kelas

Case Processing Summary

kelas	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
nilai uas Xi ipa 1	28	100,0%	0	,0%	28	100,0%
Xi ipa 2	23	100,0%	0	,0%	23	100,0%
Xi ipa 3	22	100,0%	0	,0%	22	100,0%
Xi ipa 4	24	100,0%	0	,0%	24	100,0%

²⁹ *Ibid....*hlm. 112

Tests of Normality

nilai uas	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	XI ipa 1	,143	28	,149	,927	28	,053
	Xi ipa 2	,143	23	,200*	,957	23	,408
	XI ipa 3	,183	22	,053	,920	22	,078
	Xi ipa 4	,176	24	,052	,933	24	,113

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji normalitas maka data UAS dapat diinterpretasikan dalam tabel berikut.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas Data UAS

Kelas XI	K-S	S-W	Kesimpulan
IPA 1	0,149	0,053	Berdistribusi Normal
IPA 2	0,200*	0,408	Berdistribusi Normal
IPA 3	0,053	0,078	Berdistribusi Normal
IPA 4	0,052	0,113	Berdistribusi Normal

Berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk maka kelas XI IPA 1-4 berdistribusi normal. Setelah data di uji normalitas maka selanjutnya data kelas yang berdistribusi normal di uji homogenitas. Berikut ini disajikan hasil output uji homogenitas dengan bantuan program SPSS 15

Tabel 4
Output Uji Homogenitas Data UAS

Descriptives

nilai uas

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Xi ipa 1	28	79,04	8,090	1,529	75,90	82,17	60	90
Xi ipa 2	23	78,48	7,279	1,518	75,33	81,63	60	95
Xi ipa 3	22	77,55	7,110	1,516	74,39	80,70	60	88
Xi ipa 4	24	78,54	5,022	1,025	76,42	80,66	72	90
Total	97	78,44	6,924	,703	77,05	79,84	60	95

Test of Homogeneity of Variances

nilai uas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,517	3	93	,215

Hasil uji homogenitas menyatakan bahwa nilai dari *Levene Test* hitung adalah 1, 517 dengan nilai Sig. = 0,215 \geq 0,05 maka H_0 diterima. Jadi dari empat kelas memiliki variansi yang sama. Setelah uji normalitas dan homogenitas dilakukan maka selanjutnya data UAS di uji ANOVA untuk mengetahui kesamaan rata-ratanya. Berikut disajikan *output* uji Anova dengan menggunakan SPSS 15

Tabel 5
Output Uji Anova Data UAS

ANOVA

nilai uas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	27,822	3	9,274	,189	,904
Within Groups	4574,116	93	49,184		
Total	4601,938	96			

Hasil uji ANOVA menyatakan bahwa nilai dari Sig. = 0,904 \geq 0,05 maka H_0 diterima. Jadi dari keempat kelas memiliki rata-rata yang sama. Setelah dilakukan uji ANOVA, kemudian diambil 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kelas sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 3 sebagai kelas kontrol dan kelas XI IPA 1 sebagai kelas eksperimen.

6) Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian, data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.³⁰

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu: valid dan reliabel.

a) Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti validitasnya rendah. Sebuah instrumen

³⁰ Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian.....*”, hlm.211.

dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.³¹

Dalam uji validitas instrumen, penulis menggunakan validitas isi (*content validity*) yaitu dengan cara melakukan penyusunan tes yang bersumber dari buku Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas XI Madrasah Aliyah yang telah diperiksa dan disetujui oleh guru bidang studi.

b) Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.³² Untuk menguji instrumen, pada penelitian ini menggunakan program SPSS 15.

Tabel 6
Kategori Reliabilitas

Kategori reliabilitas	Keterangan
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$r_{11} \leq 0,20$	Sangat rendah

³¹ *Ibid*, hlm.211.

³² *Ibid*, hlm. 221.

Keterangan: r_{11} = koefisien korelasi (reliabilitas)

7) Persyaratan Analisis Data

Sebelum peneliti memulai menganalisis data, perlu memperhatikan data yang akan diolah. Ada dua cara yang dapat digunakan untuk memeriksa keabsahan sampel untuk diterapi teknik tertentu, yaitu: uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk memeriksa apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian dalam penelitian ini digunakan rumus *kolmogorof-smirnov* dan *Shapiro-wilk* dengan menggunakan program SPSS 15.

Dengan asumsi sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi

yang sama. analisis homogenitas akan di olah dengan menggunakan program SPSS 15. .

c. Uji –t

Uji-t dua sampel independen dilakukan untuk menguji : apakah nilai rata-rata antara dua sampel tersebut sama atau berbeda. Asumsi yang diperlukan adalah data berdistribusi normal dan memiliki variansi sama.³³

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penyusunan skripsi, maka penulis membuat sistematika pembahasan bab per bab. Skripsi ini terdiri dari empat bab yaitu:

Bab I, pendahuluan. Meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, gambaran umum tentang Madrasah Aliyah Negeri Wonosobo, meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, kondisi sarana dan prasarana, proses kegiatan belajar mengajar bahasa Arab dan prestasi.

Bab III, inti pembahasan. Dalam bab inti membahas tentang hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai penerapan metode *peer lesson* dalam pembelajaran bahasa Arab *mahārah al-qirā'ah* di kelas XI IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri Wonosobo. Bab ini menyajikan laporan hasil

³³ Moh. Farhan Z, *Modul Praktikum Metode Statistik, 2008 hlm.32*

penelitian yang meliputi deskripsi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, langkah-langkah pembelajaran *peer lesson*, pengkajian instrumen, prosedur eksperimen, materi pembelajaran dan situasi saat eksperimen, analisis data, pembahasan hasil penelitian.

Bab IV, penutup. Merupakan bab terakhir dari pembahasan yang berisikan tentang kesimpulan, saran-saran dan penutup

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil eksperimen yang telah dijelaskan dalam penelitian ini penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Langkah-Langkah Pembelajaran *Peer Lesson*

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan metode *peer lesson* adalah sebagai berikut:

- a) Bagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil sebanyak segmen materi yang akan disampaikan.
- b) Masing-masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, kemudian mengajarkannya kepada kelompok lain dengan cara presentasi di depan kelas.
- c) Mintalah setiap kelompok menyiapkan strategi untuk mempresentasikan materi kepada teman-teman sekelas.
- d) Beri beberapa saran seperti:
 - i. Menggunakan contoh-contoh.
 - ii. Menyiapkan media pengajaran yang dibutuhkan.
 - iii. Menggunakan alat bantu visual.
 - iv. Melibatkan teman dalam proses pembelajaran, misalnya melalui diskusi, permainan, dan lain-lain.
 - v. Memberi kesempatan kepada teman yang lain untuk bertanya.

- e) Berikan waktu yang cukup untuk merencanakan dan mempersiapkannya, baik *indoor* maupun *outdoor*.
 - f) Setiap kelompok menyampaikan materi sesuai dengan yang telah didapatkan.
 - g) Setelah semua kelompok melaksanakan tugas, beri kesimpulan dan klarifikasi sekiranya ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa.
2. terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar materi *al-qirā'ah* siswa dalam kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan metode *peer lesson*) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa tanpa menggunakan metode *peer lesson*).

Kesimpulan ini dapat diambil berdasarkan perolehan data dari skor rata-rata *pos-test* kelompok eksperimen, yaitu sebesar 81.18519, sedangkan skor rata-rata *pos-test* untuk kelompok kontrol adalah sebesar 73.5. Oleh karena itu penulis dapat menyimpulkan bahwa metode *peer lesson* merupakan metode dan teknik yang efektif digunakan sebagai solusi alternatif dalam memilih metode dalam proses pembelajaran bahasa Arab khususnya maharah *qirā'ah* pada siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri Wonosobo.

B. Saran-saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa hal yang hendak penulis sampaikan kepada semua pihak yang berkeinginan untuk selalu memajukan dunia pendidikan, yaitu:

1. dalam pemilihan metode dan teknik hendaklah selalu selektif, supaya metode dan teknik tersebut dapat digunakan secara proporsional, sehingga mampu menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien;
2. menciptakan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa, dengan tujuan agar dapat meningkatkan semangat dan kreatifitas selama proses pembelajaran berlangsung;
3. melakukan berbagai penelitian dalam bidang pendidikan demi mencapai kemajuan dalam dunia pendidikan;
4. penelitian ini dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dan sampel-sampel yang berbeda.

C. Kata Penutup

Segala puji hanya bagi Allah, shalawat dan salam teruntuk rasul Nya. Rasa syukur yang teramat dalam penulis panjatkan atas segala rahmat, karunia, dan hidayahNya sehingga karya karya kecil nan sederhana ini dapat terselesaikan. Karena keterbatasan yang ada pada diri penulis, maka karya ini masih sangat membutuhkan berbagai saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kebaikan karya ini dan insya Allah untuk karya-karya selanjutnya.

Besar harapan penulis terhadap kemanfaatan dari karya yang telah penulis selesaikan ini, khususnya untuk penulis dan untuk semua pihak yang selalu berusaha untuk memajukan dunia pendidikan. Semoga pendidikan di negara kita semakin berkualitas dan dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat di Indonesia.

Hormat

Siti Roeqoyah

DAFTAR PUSTAKA

- Akademik, Pokja, 2006, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Herdian, *Apa Perbedaan Model, Metode, Strategi, Pendekatan dan Teknik Pembelajaran*, <http://herdy07wordpress.com>, diakses pada tanggal 25 Juli 2012
- Lie, Anita, 2002, *Cooperative Learning. Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*, Jakarta: PT Grasindo
- Mahsun, 2007, *Metode Penelitian Bahasa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mahmudah, Umi dan Abdul Wahab Rasyidi, 2008, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press
- Mashari, *Studi Korelasi Efektivitas Strategi Peer Lesson dengan Hasil Belajar Akidah MA Assalam Bangilan Tuban*, <http://khubbyilahie.blogspot.com> dalam google .com
- Muhajir, 2006, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Cooperative Learning*, Al 'Arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Volume 3, Nomor 1.
- Quadratullah, Mohamad Farhan dan Epha Diana Supandi, 2008, *Handout Praktikum Metode Statistika MAT 30411*, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sibermen, Mell, 2007, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Sudjana, Nana, 2009, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Siegal, Sidney, 1997, *Statistik Non Parameterik untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Penerjemah Zanzawi Suyuti dan Landing Simatupang), Jakarta: PT. Gramedia
- Tarigan, Henry Guntur, 1979, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa
- Tanjung, Bahdin Nur dan Radial, 2008, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi dan Tesis) dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media

Widodo, Sembodo Ardi dkk, 2006, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Grafindo Persada

Majid, Abdul, 2007, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya

Nurhadi, 1995, *Tata Bahasa Pendidikan*, Semarang: IKIP Press

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Madrasah	: MAN Wonosobo
Mata pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas / Semester	: XI/II
Tema	: Al Qira'ah (معالـم الـسيا حـية الطـبيعية)
Aspek / Skill	: Membaca
Pertemuan Ke	: 1, 2 & 3
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan gagasan, ide yang berkaitan dengan tema معالـم الـسيا حـية الطـبيعية

B. Kompetensi Dasar

Membiasakan diri membaca teks Arab sehingga pelafalannya menjadi fasih, baik dan benar

C. Tujuan

1. Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyyah kata, kalimat dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang معالـم الـسيا حـية الطـبيعية
2. Siswa dapat mengidentifikasi kata, kalimat dan wacana tertulis sederhana tentang معالـم الـسيا حـية الطـبيعية
3. Siswa dapat menemukan makna kata dari wacana yang tertulis sederhana tentang معالـم الـسيا حـية الطـبيعية
4. Siswa dapat bekerja sama, memupuk rasa tanggung jawab dan toleransi sesama teman.

D. Materi Pembelajaran

معالم السياحة الطبيعية

جوجاكرتا

عرفنا من التاريخ أن مدينة جوجاكرتا : كانت مشهورة في تاريخ استقلال بلدنا، إذ كانت جوجاكرتا عاصمة إندونيسيا بعد استقلالها فيما بين عام ١٩٤٦ و عام ١٩٤٩ وكانت هذه المدينة قديما عاصمة لمملكة (ماتارام) التي يرجع تاريخها الي القرن العاشر الميلادي. ومنطقة جوجاكرتا معروفة باسم (المحافظة الخاصة) لأنها مازالت تحتفظ بمظاهر السلطنة القديمة. واهم معالم السياحة في جوجاكرتا قصر السلطان، نشاهد فيه الأثار القديمة السلطنة. وبعد ذلك نزور مسجد السلطان الذي يزيد عمره على ٥٠٠ عام. والى جانب ذلك نزور مصانع الفضيات ونزور معارض الأقمشة التقليدية المعروف باسم "الباتيك". نغادر مدينة جوجاكرتا الى معبد "بوربودور" يقع بعد ٤٥ كيلومترا تقريبا من جوجاكرتا ويرجع تاريخه الى القرن الثامن الميلادي. وهو من اشهر المباني القديمة في العالم. وهو معروف بأنه من عجائب الدنيا السبعة، وهناك معابد أخرى يمكن أن نزورها مثل معبد " برامبانان" ومعبد "مندوت".

توراجا

تقع منطقة " توراجا" في سولاويسي الجنوبية. وهي معروفة بمقابر موتها المحفورة في حائط جبلي، يقوم الحائظ على ارتفاع عال جدا. وهي مقابر فريدة لا نجدها في إندونيسيا بل ربما لا نجدها في العالم كله. وقد وفرت الحكومة الاندونيسية للسياح أنواع المرافق و التسهيلات السياحية مثل الفنادق و الطرق المعبدة والأت المواصلات وغيرها.

E. Metode pembelajaran

Sam'iyah, syafawiyah, qira'ah

F. Sumber Belajar dan alat

a. Sumber Belajar

Hidayat, D, 2008, *Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI*, Karya Toha Putra: Semarang.

b. Alat

- White board
- spidol
- Penghapus
- Kertas foto copy materi

G. Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan (50 menit)

- Salam dan tegur sapa
- Perkenalan
- Absensi siswa
- Pre-test (lisan dan tulis) materi *معالم الحياة الطبيعية*

b. Kegiatan inti (30 menit)

- siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok sesuai dengan prosedur metode *peer lesson*
- Guru menjelaskan prosedur pembelajaran dengan metode *peer lesson*
- Setiap kelompok mendapatkan kertas yang berisi materi
- Siswa mendiskusikan materi yang telah diterima bersama teman satu kelompok. Dengan adanya diskusi diharapkan siswa dapat bekerja sama, saling menghargai pendapat dan mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap tugas masing-masing

- Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
 - Guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekira ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa
- c. Kegiatan Penutup (10 menit)
- Review bersama antara guru dan siswa mengenai materi yang telah disampaikan
 - Guru menutup kegiatan pembelajaran

H. Penilaian / Evaluasi

- Pengamatan terhadap kesungguhan dalam kerja kelompok
 - Pengamatan terhadap kefasihan dalam pelafalan huruf hijaiyyah
 - Tes lisan dan tulis terhadap pemahaman materi yang baru disampaikan
- a. Tes tulis (menjodohkan kalimat 5 soal dan essay 5 soal)
1. Jodohkan kalimat yang ada di samping kanan dengan kalimat yang sesuai yang ada di samping kiri!

١. منطقة جوكاكرتا معروف باسم قنوات وشلالات صغيرة

٢. تقع منطقة "توراجا" القائمة على شاطئ البحر

٣. في الحديقة الكبرى "كبون رايا بوجور" أشجار في سولاويسي الجنوبية

٤. ورأين في بونتشاك من داخل البلاد وخارجها

٥. في بالي يجدون الفنادق المحافضة الخاصة

2. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

١. ما ذا يشاهد السياح في مدينة جوكاكرتا ؟

٢. اين تحفر الموتى في توراجا ؟

٣. في اى قرن يقوم كيون رايا بوجور؟

٤. كيف نقول إن البوننتشاك كأنها جنة ؟

٥. ما الدين الذى يعتنقه أكثر سكان بالى ؟

b. Tes lisan

Aspek yang dinilai	indikator
Faktor kebahasaan: ucapan	<ol style="list-style-type: none">1. Dapat melafalkan kata demi kata dengan fasih2. Dapat membaca dengan intonasi yang sesuai3. Dapat menempatkan jeda kata dengan benar4. Dapat memberikan penekanan pada kata-kata yang pokok
Faktor non-kebahasaan: kelancaran	<ol style="list-style-type: none">1. Dapat membaca dengan jelas2. Tidak tersendat-sendat dalam membaca3. Tidak ragu-ragu dalam membaca4. Tidak gagap dalam membaca

c. Kunci jawaban

Tes tulis

➤ Menjodohkan

١. منطقة جوكجاكرتا معروف باسم المحافظة الخاصة

٢. تقع منطقة "توراجا" في سولاويسي الجنوبية

٣. في الحديقة الكبرى "كيون رايا بوجور" أشجار من داخل البلاد وخارجها

٤. ورأين في بوننتشاك قنوات وشلالات صغيرة

٥. في بالى يجدون الفنادق القائمة على شاطئ البحر

➤ essay

١. ما ذا يشاهد السياح في مدينة جوكجاكرتا؟ يشاهد السياح في مدينة

جوكجاكرتا مثل قصر السلطان ومسجد السلطان ومصانع الفضيات ومعابد.

٢. اين تحفر الموتى في توراها؟ تحفر الموتى في حائط الجبل.

٣. في اى قرن يقوم كبون رايا بوجور؟ يقوم كبون رايا بوجور في آخر القرن التاسع عشر

الميلادي.

٤. كيف نقول ان البوننتشاك كأنها جنة؟ ما اجمل هذه المناظر، تكون قنوات و شلالات

صغيرة تجري فيها المياه الصافية جدا.

٥. ما الدين الذى يعتنقه أكثر سكان بالى؟ الدين الذى يعتنقه أكثر سكان بالى هو الهندوكية.

Mengetahui
Guru pembimbing

Wonosobo, 26 Mei 2012
Praktikan

Artiyah, S.Ag
19731219 200312 2 002

Siti Roeqoyah
08420172

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Madrasah	: MAN Wonosobo
Mata pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas / Semester	: XI/II
Tema	: Al Qira'ah <i>معالم الحياة الطبيعية</i>
Aspek / Skill	: Membaca
Pertemuan Ke	: 4&5
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan gagasan, ide yang berkaitan dengan tema *معالم الحياة الطبيعية*

B. Kompetensi Dasar

Membiasakan diri membaca teks Arab sehingga pelafalannya menjadi fasih, baik dan benar

C. Tujuan

1. Siswa dapat melafalkan huruf hijaiyyah kata, kalimat dan wacana tertulis dengan baik dan benar tentang *معالم الحياة الطبيعية*
2. Siswa dapat mengidentifikasi kata, kalimat dan wacana tertulis sederhana tentang *معالم الحياة الطبيعية*
3. Siswa dapat menemukan makna kata dari wacana yang tertulis sederhana tentang *معالم الحياة الطبيعية*
4. Siswa dapat bekerja sama, memupuk rasa tanggung jawab dan toleransi sesama teman.

D. Materi Pembelajaran

كبون رايا بوجور

زرنا (كبون رايا) أى الحديقة الكبرى طولها حوالى ٦ كيلومترات . تقع الحديقة في وسط مدينة بوجور الواقعة على بعد ٦٠ كيلو مترا عن جاكرتا. وهى الحديقة العالمية التي أقامها الهولنديون في أحر القرن التاسع عشر الميلادي. دخلنا الحديقة ومشينا على طرق معبدة. فرأينا فيها عددا كبيرا من الأشجار الضخمة. رفعت رأسي لأراها، فرأيت عددا كبيرا من القباب الضخمة من الغصون والأوراق، يزيد إرتفاعها على خمسين مترا. شاهدنا على كل شجرة رقمها، ولكل شجرة بطاقة نحاسية مكتوب فيها إسمها ونوعها ومصادرها وتاريخ زرعها. رأيت فيها أشجارا من داخل البلاد وخارجها. وفي الحديقة مكتبة، نجد فيها عددا كبيرا من الكتب عن النباتات.

بونتشاك

غادرنا الحديقة الكبرى إلى منطقة جبلية اسمها (بونتشاك) أى القمة، فسرنا بالسيارة في طريق ملتوية مستترة على جانبيها سفوح جميلة وغابات خضراء. ما أجمل التواءها واستدارتها. نزلنا من السيارة وبدأنا نتجول في سفوح متصلة بين جبال خضراء. إنها غابات ولكنها منظمة رائعة. رأينا هنا مناظر الطبيعة كأنها لوحات فنية. ما أجمل هذه المناظر. وما أقدر خالقها، خالق الأرض والسموات. ورأينا في هذه المنطقة كثيرا من أشجار النارجيل وهي مرتفعة جدا، وتحت أشجار النرجيل أنواع من الأشجار المثمرة كل الموز و الببايا والمانجا وكذلك أشجار الشاي. ورأينا في هذه المنطقة قنوات وشلالات صغيرة تجري فيها المياه الصافية جدا، كأنها في جنات تجري من تحتها الأنهار.

جزيرة بالي

(بالي) من أشهر معالم السياحة في العالم . يأتيها السياح من داخل البلاد وخارجها. والسياح يجدون في بالي المرافق والتسهيلات السياحية الممتازة. يجدون فيها الفنادق القائمة على شاطئ البحر. تظللها أنواع جميلة من الأزهار وأشجار الزينة. بالي يسكنها المواطنون الذين يلتزمون

بتعاليم دينهم وهو الهندوكية. فيجد السياح فيها المعابد الهندوكية التي تعجب الناظرين. وهناك شئى آخر تجعل بالى ممشهورة في العالم. وهي رقصات بالى يمارسها المراهقون والمراهقات والشبان والفنيات.

E. Metode pembelajaran

Sam'iyah, syafawiyah, qira'ah

F. Sumber Belajar dan alat

a. Sumber Belajar

Hidayat, D, 2008, *Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas XI*, Karya Toha

Putra: Semarang.

b. Alat

- White board
- Spidol
- Penghapus
- Kertas foto copy materi
- Laptop
- LCD

G. Kegiatan Pembelajaran

d. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Salam dan tegur sapa
- Absensi siswa
- Review materi pertemuan yang sebelumnya

e. Kegiatan inti (35 menit)

- Siswa bergabung dengan kelompok masing-masing
- Siswa mengambil kertas yang berisi materi di meja guru.

- Siswa mendiskusikan materi yang telah diterima bersama teman satu kelompok Dengan adanya diskusi diharapkan siswa dapat bekerja sama, saling menghargai pendapat dan mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap tugas masing-masing
- Perwakilan dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
- Guru memberikan kesimpulan dan klarifikasi sekira ada yang perlu diluruskan dari pemahaman siswa

H. Kegiatan Penutup (35 menit)

- Review bersama antara guru dan siswa materi yang baru disampaikan
- Guru mengadakan *pos-test* lisan dan tulis
- kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam perpisahan

I. Penilaian / Evaluasi

- Pengamatan terhadap kesungguhan dalam kerja kelompok
- Pengamatan terhadap kefasihan dalam pelafalan huruf hijaiyyah
- Tes tulis dan lisan terhadap pemahaman materi yang baru disampaikan

a. Tes tulis ((menjodohkan kalimat 5 soal dan essay 5 soal)

1. Jodohkan kalimat yang ada di samping kanan dengan kalimat yang sesuai yang ada di samping kiri!

قنوات وشلالات صغيرة

منطقة جوكجاكرتا معروف باسم

القائمة على شاطئ البحر

تقع منطقة "توراجا"

في سولاويسي الجنوبية

في الحديقة الكبرى "كبون رايا بوجور" أشجار

من داخل البلاد وخارجها

ورأين في بوننتشاك

في بالي يجدون الفنادق

المحافظة الخاصة القائمة

2. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

١. ما ذا يشاهد السياح في مدينة جوكجاكرتا ؟

٢. اين تحفر الموتى في توراجا ؟

٣. في اى قرن يقوم كبون رايا بوجور ؟

٤. كيف نقول إن البوننتشاك كأنها جنة ؟

٥. ما الدين الذى يعتنقه أكثر سكان بالي ؟

b. Tes lisan

Aspek yang dinilai	Indicator
Faktor kebahasaan: Ucapan	5. Dapat melafalkan kata demi kata dengan fasih 6. Dapat membaca dengan intonasi yang sesuai 7. Dapat menempatkan jeda kata dengan benar 8. Dapat memberikan penekanan pada kata-kata yang pokok
Faktor non-kebahasaan: Kelancaran	5. Dapat membaca dengan jelas 6. Tidak tersendat-sendat dalam membaca 7. Tidak ragu-ragu dalam membaca 8. Tidak gagap dalam membaca

c. Kunci jawaban

Tes tulis

➤ Menjodohkan

١. منطقة جوكجاكرتا معروف باسم المحافظة الخاصة

٢. تقع منطقة "توراجا" في سولاويسي الجنوبية

٣. في الحديقة الكبرى "كبون رايا بوجور" أشجار من داخل البلاد وخارجها

٤. ورأين في بونتشاك قنوات وشلالات صغيرة

٥. في بالي يجدون الفنادق القائمة على شاطئ البحر

➤ essay

١. ما ذا يشاهد السياح في مدينة جوكجاكرتا؟ يشاهد السياح في مدينة

جوكجاكرتا مثل قصر السلطان ومسجد السلطان ومصانع الفضيات ومعابد.

٢. اين تحفر الموتى في توراها؟ تحفر الموتى في حائط الجبل.

٣. في اي قرن يقوم كبون رايا بوجور؟ يقوم كبون رايا بوجور في آخر القرن التاسع عشر

الميلادي.

٤. كيف نقول إن البونتشاك كأنها جنة؟ ما اجمل هذه المناظر، تكون قنوات و شلالات

صغيرة تجري فيها المياه الصافية جدا.

٥. ما الدين الذي يعتنقه أكثر سكان بالي؟ الدين الذي يعتنقه أكثر سكان بالي هو الهندوكية.

Mengetahui
Guru pembimbing

Wonosobo, 26 Mei 2012
Praktikan

Artiyah, S.Ag
19731219 200312 2 002

Siti Roeqoyah
08420172

Soal Pre-Test

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Hari/Tanggal :

1. Jodohkan kalimat yang ada di samping kanan dengan kalimat yang sesuai yang ada di samping kiri!

قنوات وشلالات صغيرة

١. منطقة جوكجاكرتا معروف باسم

القائمة على شاطئ البحر

٢. تقع منطقة "توراجا"

في سولاويسي الجنوبية

٣. في الحديقة الكبرى "كبون رايا بوجور" أشجار

من داخل البلاد وخارجها

٤. ورأين في بونتشاك

المحافظة الخاصة

٥. في بالي يجدون الفنادق

2. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

١. ما ذا يشاهد السياح في مدينة جوكجاكرتا ؟

٢. اين تحفر الموتى في توراجا ؟

٣. في اي قرن يقوم كبون رايا بوجور؟

٤. كيف نقول إن البونتشاك كأنها جنة ؟

٥. ما الدين الذي يعتنقه أكثر سكان بالي ؟

Soal Post-Test

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Hari/Tanggal :

1. Jodohkan kalimat yang ada di samping kanan dengan kalimat yang sesuai yang ada di samping kiri!

قنوات وشلالات صغيرة

١. منطقة جوكجاكرتا معروف باسم

القائمة على شاطئ البحر

٢. تقع منطقة "توراجا"

في سولاويسي الجنوبية

٣. في الحديقة الكبرى "كبون رايا بوجور" أشجار

من داخل البلاد وخارجها

٤. ورأين في بونتشاك

المحافظة الخاصة

٥. في بالي يجدون الفنادق

2. Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

١. ما ذا يشاهد السياح في مدينة جوكجاكرتا ؟

٢. اين تحفر الموتى في توراجا ؟

٣. في اي قرن يقوم كبون رايا بوجور؟

٤. كيف نقول إن البونتشاك كأنها جنة ؟

٥. ما الدين الذي يعتنقه أكثر سكان بالي ؟

Lampiran 5

Deskriptor Penilaian Untuk Tes Lisan

1. Faktor kebahasaan

❖ Ucapan

Indikator-indikatornya adalah:

- a. Dapat melafalkan kata demi kata dengan fasih
- b. Dapat membaca dengan intonasi yang sesuai
- c. Dapat menempatkan jeda kata dengan benar
- d. Dapat memberikan penekanan pada kata yang pokok

2. Faktor non-kebahasaan

❖ Kelancaran

Indikator-indikatornya adalah:

- a. Dapat membaca dengan jelas
- b. Tidak tersendat-sendat dalam membaca
- c. Tidak ragu-ragu dalam membaca
- d. Tidak gagap dalam membaca

Skala deskriptor:

- ##### ❖ Skor untuk setiap indikator adalah 10.

Lampiran 6

**Kisi-Kisi Tes Lisan Untuk Pre-Test
Kemampuan Membaca (Qirā'ah)**

Aspek yang Dinilai	Indikator
Faktor kebahasaan: Ucapan	<ol style="list-style-type: none">1. Dapat melafalkan kata demi kata dengan fasih2. Dapat membaca dengan intonasi yang sesuai3. Dapat menempatkan jeda kata dengan benar4. Dapat memberikan penekanan pada kata yang pokok
Faktor non-kebahasaan: Kelancaran	<ol style="list-style-type: none">1. Dapat membaca dengan jelas2. Tidak tersendat-sendat dalam membaca3. Tidak ragu-ragu dalam membaca4. Tidak gagap dalam membaca

Lampiran 7

Kisi-Kisi Tes Lisan Untuk Post-Test
Kemampuan Membaca (Qirā'ah)

Aspek yang Dinilai	Indikator
Faktor kebahasaan: Ucapan	<ol style="list-style-type: none">5. Dapat melafalkan kata demi kata dengan fasih6. Dapat membaca dengan intonasi yang sesuai7. Dapat menempatkan jeda kata dengan benar8. Dapat memberikan penekanan pada kata yang pokok
Faktor non-kebahasaan: Kelancaran	<ol style="list-style-type: none">5. Dapat membaca dengan jelas6. Tidak tersendat-sendat dalam membaca7. Tidak ragu-ragu dalam membaca8. Tidak gagap dalam membaca

Lampiran 8

ACUAN PENGUMPULAN DATA

A. OBSERVASI

1. Fasilitas kegiatan belajar mengajar
2. Proses belajar mengajar
3. Kondisi fisik

B. WAWANCARA

1. Wawancara kepada kepala madrasah
 - a. Cara meningkatkan kualitas madrasah
 - b. Perkembangan madrasah secara kualitas dan kuantitas
2. Wawancara kepada kepala TU
 - a. Kondisi sarana dan prasarana
3. Wawancara kepada guru pengampu mapel bahasa Arab
 - a. Kurikulum pembelajaran
 - b. Tujuan pembelajaran
 - c. Metode pembelajaran
 - d. Materi pembelajaran
 - e. Penilaian/evaluasi pembelajaran
 - f. Perkembangan prestasi siswa
4. Wawancara kepada pegawai perpustakaan
 - a. Tugas-tugas perpustakaan
 - b. Buku-buku penunjang bahasa Arab

5. Wawancara kepada siswa
 - a. Tujuan mempelajari bahasa Arab
 - b. Kendala dalam mempelajari bahasa Arab
 - c. Usaha untuk mengatasi kendala dalam bahasa Arab
 - d. Manfaat mempelajari bahasa Arab

C. DOKUMENTASI

1. Profil madrasah
2. Keadaan guru dan karyawan
3. Keadaan siswa

Lampiran 10

Catatan Lapangan 1

Metode pengumpulan data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu. 2 Mei 2012

Jam : 10.00 WIB s.d. selesai

Lokasi : MAN Wonosobo

Sumber data : Pengamatan kondisi fisik MAN Wonosobo, fasilitas KBM dan proses belajar mengajar

Deskripsi data:

Sumber data adalah kegiatan pengamatan. Observasi dilakukan pada hari Rabu, tanggal 2 Mei 2012, jam 10.00 WIB sampai dengan selesai.

Dari hasil observasi penulis, diperoleh informasi bahwa kondisi fisik di MAN Wonosobo (pergedungan) dalam keadaan baik dan terawat . Fasilitas kegiatan belajar mengajar untuk guru maupun siswa sudah cukup sempurna dan memadai, seperti tersedianya peralatan megajar yang sudah modern, tersedianya alat multimedia untuk guru dan siswa dan berbagai peralatan pendidikan yang lain. Sedangkan untuk proses belajar mengajar bahasa Arab, guru mata pelajaran bahasa Arab masih menggunakan metode konvensional dalam menyampaikan materi. Untuk pengevaluasian pelajaran bahasa Arab, guru mapel mengadakan hafalan mufrodat, khiwar, ulangan harian dan dan ujian semester.

Interpretasi: sampai saat observasi ini dilakukan, kondisi fisik (pergedungan) di MAN Wonosobo masih dalam keadaan baik dan terawat. Fasilitas belajar mengajar yang dimiliki oleh MAN Wonosobo sudah cukup memadai. Sedangkan untuk proses belajar mengajar, guru bahasa Arab masih menggunakan metode konvensional dalam penyampaian materi.

Lampiran 11

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data : Dokumentasi

Hari/tanggal : Sabtu, 5 Mei 2012

Jam : 11.00 WIB s.d. selesai

Lokasi : ruang TU MAN Wonosobo

Sumber data : dokumentasi profil MAN Wonosobo, keadaan guru, karyawan dan siswa.

Deskripsi data:

Sumber data adalah dokumentasi yang diambil pada hari Sabtu, tanggal 5 Mei 2012 jam 11.00 WIB sampai dengan selesai.

Dari dokumentasi yang ada, diperoleh informasi bahwa MAN Wonosobo beralamat di Jalan Raya Mendala Km. 03 Wonosobo berdiri pada tahun 1978. Memiliki tenaga pendidik sebanyak 55 orang yang memiliki berbagai macam keahlian dan memiliki karyawan sebanyak 13 orang. Bahkan ada beberapa guru yang hafidz/hafidzoh. MAN Wonosobo memiliki siswa sebanyak 830 siswa pada tahun ajaran 2011/2012 . sejak berdiri hingga sekarang, kepala madrasah aliyah negeri Wonosobo telah berganti sebanyak 9 kali. Saat ini kamad dijabat oleh Drs. H. Muh. Fauzi.

Interpretasi: MAN Wonosobo kini beralamat di Jalan Raya Mendala Km. 03 Wonosobo berdiri pada tahun 1978. Memiliki tenaga pendidik dan karyawan sebanyak 68 orang yang memiliki berbagai macam keahlian bahkan ada beberapa guru yang hafidz/hafidzoh serta memiliki siswa sebanyak 830 siswa pada tahun ajaran 2011/2012 . Kepala madrasah saat ini dijabat oleh Drs. H. Muh. Fauzi.

Lampiran 12

Catatan Lapangan 3

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Rabu, 25 April 2012
Jam : 10.00 WIB s.d. selesai
Lokasi : ruang Kepala Madrasah
Sumber data : DRS. H. Muh. Fauzi

Deskripsi data:

Informan adalah Kepala Madrasah Aliyah Negeri Wonosobo. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai upaya meningkatkan kualitas madrasah dan perkembangan madrasah secara kualitas dan kuantitas. Wawancara ini dilakukan pada hari Rabu, tanggal 25 April 2012 jam 10.00 WIB sampai dengan selesai.

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas, MAN Wonosobo mengadakan berbagai macam kegiatan baik ekstra maupun intra kurikuler. Kegiatan tersebut antara lain *training* pendidikan, les untuk kelas XI dan XII, mengikuti berbagai macam perlombaan ditingkat sekolah sampai tingkat provinsi dan telah banyak meraih prestasi dan penghargaan. MAN Wonosobo mengalami perkembangan yang sangat pesat baik dalam segi kualitas maupun kuantitas. Dari segi kualitas, MAN Wonosobo telah banyak mencetak kader-kader pemimpin khususnya di kabupaten Wonosobo. Sebagai contoh bupati wonosobo saat ini adalah alumni dari MAN Wonosobo. Sedangkan dari segi kuantitas, MAN Wonosobo telah memiliki tenaga pendidik berjumlah 55 orang. Setiap tahun prosentase *in put* MAN Wonosobo semakin meningkat hingga hampir mencapai 900 siswa.

Interpretasi: dalam rangka meningkatkan kualitas, MAN Wonosobo mengadakan berbagai macam kegiatan baik ekstra maupun intra kurikuler. Dari segi kualitas, MAN Wonosobo telah banyak mencetak kader-kader pemimpin. Sedangkan dari segi kuantitas, MAN Wonosobo telah memiliki tenaga pendidik berjumlah 55 orang hampir 900 siswa.

Lampiran 13

Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Rabu, 9 Mei 2012
Jam : 10.00 WIB s.d. selesai
Lokasi : ruang TU
Sumber data : H. Badrun, S.E

Deskripsi data:

Informan adalah kepala Tata Usaha MAN Wonosobo yang menjabat dari tahun 2003 hingga sekarang. Wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi sarana dan prasarana di MAN Wonosobo ini dilakukan pada hari Rabu, tanggal 9 Mei 2012 jam 10.00 WIB sampai dengan selesai.

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa sarana dan prasarana di MAN Wonosobo sudah cukup lengkap dan memadai. Antara lain: ruang kelas representatif yang berjumlah 25 ruang, ruang multimedia, laboratorium sains dengan peralatan praktek yang lengkap, lapangan basket, bola volly dan futsal, lab. komputer ber AC, hot spot area untuk semua warga MAN Wonosobo, perpustakaan yang cukup lengkap, beasiswa bagi siswa berprestasi dibidang akademik dan non akademik, beasiswa bagi siswa tidak mampu dari ZIS maupun dari APBN, dan radio FM.

Interpretasi: sarana dan prasarana di MAN Wonosobo sudah cukup lengkap dan memadai. Antara lain: ruang kelas representative, ruang multimedia, lab. sains, lapangan basket, bola volly dan futsal, lab. komputer ber AC, hot spot area, perpustakaan, beasiswa bagi siswa berprestasi dan siswa yang tidak mampu, radio FM.

Lampiran 14

Catatan Lapangan 5

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Rabu, 12 Mei 2012
Jam : 10.00 WIB s.d. selesai
Lokasi : ruang guru
Sumber data : Ibu Artiyah, S. Ag

Deskripsi data:

Informan adalah guru Mata Pelajaran Bahasa Arab. Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran bahasa Arab ini dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 12 Mei 2012 jam 10.00 WIB

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab di MAN Wonosobo adalah untuk membekali siswa dengan skill bahasa asing selain bahasa Inggris. Beliau berkata: “jika kau ingin menguasai dunia maka kuasailah bahasa dunia”. Metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa Arab yaitu sesuai dengan maharah yang diajarkan seperti contoh dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab, guru menggunakan metode hafalan mufrodat. Materi yang digunakan diambil dari buku pelajaran bahasa Arab untuk madrasah aliyah karya D. Hidayat yang diterbitkan oleh PT. Karya Toha Putra, Semarang. Evaluasi yang dilakukan yaitu ulangan harian, hafalan, tugas, UTS dan UAS

Interpretasi: tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk membekali siswa dengan skill bahasa asing sedangkan metode yang digunakan sesuai dengan maharah yang akan diajarkan. Materi pelajaran diambil dari buku pelajaran bahasa Arab karya D. Hidayat. Evaluasi yang dilakukan yaitu ulangan harian, hafalan, tugas, UTS dan UAS.

Lampiran 15

Catatan Lapangan 6

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/tanggal : Rabu, 23 Mei 2012
Jam : 10.00 WIB s.d. selesai
Lokasi : ruang kelas
Sumber data : Dwi Handoyo, Dini Damayanti, Santi E.C

Deskripsi data:

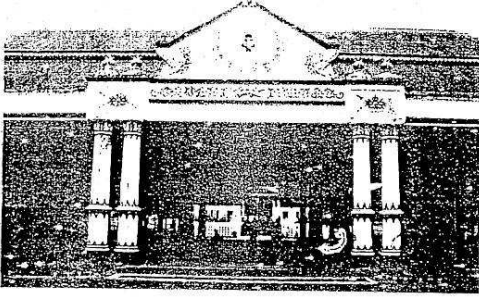
Informan adalah siswa kelas XI IPA 1 MAN Wonosobo. Wawancara dilakukan pada hari Rabu, tanggal 23 Mei 2012, jam 10.00 WIB

Dari hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa tujuan mereka mempelajari bahasa Arab adalah untuk menguasai bahasa Arab, lebih mudah dalam memahami isi al-Qur'an. Siswa kelas XI IPA 1 yang sebagian besar mempunyai *background* SMP merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Arab. Apalagi untuk membaca teks Arab harus mengetahui ilmu nahwu terlebih dahulu, tidak seperti bahasa lain yang membacanya lebih mudah. Mereka merasa asing dengan bahasa Arab karena selama di SMP tidak dikenalkan dengan bahasa Arab. Namun mereka tidak pantang menyerah untuk menguasai bahasa Arab. Mereka lebih rajin dalam belajar, menghafal kosa kata dan sering berlatih menerjemah. Mereka merasa terpacu untuk lebih giat dalam mempelajari bahasa Arab karena mereka menyadari bahwa bahasa Arab sama pentingnya dengan bahasa Inggris.

Interpretasi: tujuan mempelajari bahasa Arab adalah untuk menguasai bahasa Arab, mampu memahami isi al-Qur'an. Kendala yang dihadapi antara lain dalam hal membaca namun mereka mempunyai solusi untuk mengatasinya yaitu dengan cara lebih rajin dalam belajar, menghafal kosa kata dan sering berlatih menerjemah. Bagi mereka bahasa Arab sama pentingnya dengan bahasa Inggris.

اقرا !

جو كجا كرتا



عرفنا من التاريخ أن مدينة جو كجا كرتا :

كانت مشهورة في تاريخ استقلال بلادنا،

إذ كانت جو كجا كرتا عاصمة إندونيسيا

بعد استقلالها فيما بين عام ١٩٤٦ وعام ١٩٤٩

وكانت هذه المدينة قديما عاصمة لمملكة (ماتارام)

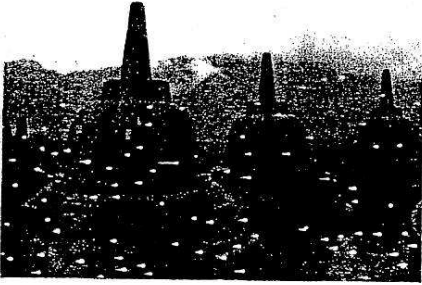
التي يرجع تاريخها إلى القرن العاشر الميلادي

ومنطقة جو كجا كرتا معروفة باسم (المحافظة الخاصة)

لأنها ما زالت تحتفظ بمظاهر السلطنة القديمة .

وأهم معالم السياحة في جو كجا كرتا قصر السلطان

نشاهد فيه الآثار القديمة للسلطنة.



وبعد ذلك نزور مسجد السلطان الذي يزيد عمره على ٥٠٠ عام

وإلى جانب ذلك نزور مصانع الفضيات

ونزور معارض الأقمشة التقليدية المعروفة باسم "الباتيك"

نغادر مدينة جكجا كرتا إلى معبد "بوربودور"

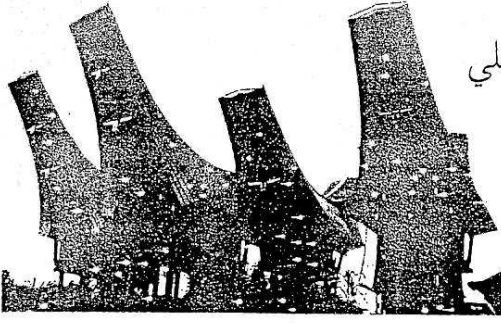
يقع المعبد على بعد ٤٥ كيلومترا تقريبا من جكجا كرتا

ويرجع تاريخه إلى القرن الثامن الميلادي .

وهو من أشهر المباني القديمة في العالم وهو معروف بأنه من عجائب الدنيا السبعة ،

وهناك معابد أخرى يمكن أن نزورها مثل معبد "برامبانان" ومعبد "مندوت".

توراجا



تقع منطقة "توراجا" في سولاويسي الجنوبية.
وهي معروفة بمقابر موتاهم المحفورة في حائط جبلي
يقوم الحائط على ارتفاع عال جدا .
وهي مقابر فريدة لا نجدها في إندونيسيا
بل ربما لا نجدها في العالم كله.

وقد وفرت الحكومة الإندونيسية للسياح أنواع المرافق والتسهيلات السياحية
مثل الفنادق والطرق المعبدة وآلات المواصلات وغيرها.
Lajonan.

التركيب

** Bagaimana membuat فعل الأمر (k.k. perintah)?

1. Hilangkan huruf awal fi'il Mudhari' !
2. Sukuunkan huruf akhirnya !

Contoh:

مضارع	أمر	مضارع	أمر	مضارع	أمر
يُؤَدِّنُ	--	أَذِّنْ	يُبَارِكُ	--	بَارِكْ
يَتَعَاوَنُ	--	تَعَاوَنْ	يَتَعَلَّمُ	--	تَعَلَّمْ
يُسَلِّمُ	--	سَلِّمْ	يَتَكَلَّمُ	--	تَكَلَّمْ

3. Tambahkan *hamzah* (ا) di awal fi'il yang dimulai huruf *sukun*!

Contoh:

يَسْجُدُ -- (سَجَدَ) اسْجُدْ -- يَعْلَمُ -- (عَلِمَ) اعْلَمْ

اقرا !

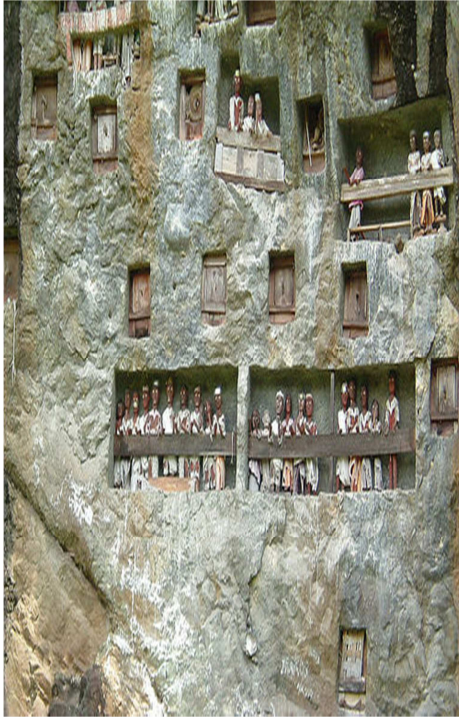
كبون رايا بوجور

زرنا (كبون رايا) أي الحديقة الكبرى طولها حوالي ٦ كيلومترات تقع الحديقة في وسط مدينة بوجور الواقعة على بعد ٦٠ كيلومترا عن جاكرتا . وهي الحديقة العالمية التي أقامها الهولنديون في آخر القرن التاسع عشر الميلادي دخلنا الحديقة ومشينا على طرق معبدة فرأينا فيها عددا كبيرا من الأشجار الضخمة . رفعت رأسني لأراها، فرأيت عددا كبيرا من القباب الضخمة من الغصون والأوراق، يزيد ارتفاعها على خمسين مترا .

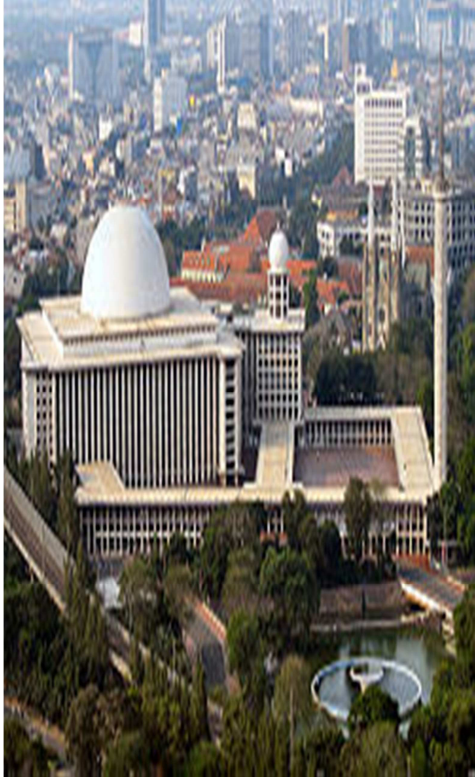
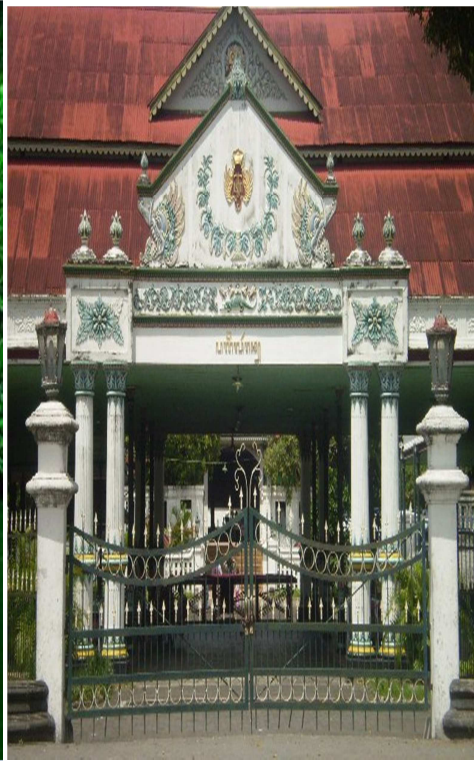
شاهدنا على كل شجرة رقمها، ولكل شجرة بطاقة نحاسية مكتوب فيها اسمها ونوعها ومصدرها وتاريخ زرعها . رأيت فيها أشجارا من داخل البلاد وخارجها وفي الحديقة مكتبة، نجد فيها عددا كبيرا من الكتب عن النباتات .

بونتشاك

غادرنا الحديقة الكبرى إلى منطقة جبلية اسمها (بونتشاك) أي القمة، فسرنا بالسيارة في طريق ملتوية مستديرة على جانبيها سفوح جميلة وغابات خضراء . ما أجمل التواءها واستدارتها ! نزلنا من السيارة وبدأنا نتجول في سفوح متصلة بين جبال خضراء .









**KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL MATA PELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOSOBO

NO	MATA PELAJARAN	KELAS X			PROGRAM IPA						PROGRAM IPS						PROGRAM KEAGAMAAN						
		Prakt		Sikap	KELAS XI		KELAS XII		KELAS XI		KELAS XII		KELAS XI		KELAS XII		KELAS XI		KELAS XII				
		Peng			Peng	Prakt	Sikap	Peng	Prakt	Sikap	Peng	Prakt	Sikap	Peng	Prakt	Sikap	Peng	Prakt	Sikap	Peng	Prakt	Sikap	
1	Pendidikan Agama: a. Al-Qur'an Hadits b. Fikih c. Akidah Akhlak d. S K I	75	75	B	75	75	B	75	75	B	75	75	B	75	75	B	75	75	B	75	75	B	75
2	Kewarganegaraan	73		B	73		B	73		B	73		B	73		B	73		B	73		B	73
3	Bahasa Indonesia	72	72	B	72	72	B	75	75	B	72	72	B	72	72	B	75	75	B	72	72	B	75
4	Bahasa Inggris	72	72	B	72	72	B	75	75	B	72	72	B	72	72	B	75	75	B	72	72	B	75
5	Bahasa Arab	73	73	B	70	70	B	70	70	B	70	70	B	70	70	B	70	70	B	73	73	B	73
6	Matematika	70		B	70		B	70		B	70		B	70		B	70		B	70		B	70
7	Fisika	70	70	B	70	70	B	70	70	B	70	70	B	70	70	B	70	70	B	70	70	B	70
8	Kimia	70	70	B	75	75	B	75	75	B	75	75	B	75	75	B	75	75	B	75	75	B	75
9	Biologi	75	75	B	75	75	B	75	75	B	75	75	B	75	75	B	75	75	B	75	75	B	75
10	Sejarah	75		B	75		B	75		B	75		B	75		B	75		B	75		B	75
11	Geografi	75		B			B			B			B			B			B			B	
12	Ekonomi	75		B			B			B			B			B			B			B	
13	Sosiologi	75		B			B			B			B			B			B			B	
14	Ilmu Tafsir																						
15	Ilmu Hadits																						
16	Ilmu Fikih																						
17	Ilmu Kalam																						
18	Seni Budaya		80	B		80	B		80	B		80	B		80	B		80	B		80	B	80
19	Perjas Orkes	75	75	B	72	72	B	72	72	B	72	72	B	72	72	B	72	72	B	72	72	B	72
20	T I K	75	75	B	75	75	B	75	75	B	75	75	B	75	75	B	75	75	B	75	75	B	75
21	Ketrampilan/Bhs Asing	75	75	B	70	70	B	75	75	B	70	70	B	75	75	B	70	70	B	70	70	B	75
22	Bahasa Jawa	72	72	B	72	72	B	72	72	B	72	72	B	72	72	B	72	72	B	72	72	B	72
23	Baca Tulis Qur'an	75	75	B			B			B			B			B			B			B	

Mengetahui
Kepala Madrasah

Wonosobo, 11 Juli 2011
Waka Kurikulum

Drs. H. Muhammad Fauzi
NIP. 19571118 198203 1003

Drs. A. Mustolah
NIP. 19680217 199603 1001



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI WONOSOBO
Jl. Raya Mendala Km.03 Telp. (0286) 322129
Wonosobo Kode Pos 56317

SURAT KETERANGAN

Nomor : Ma.11.15/PP.00.6/ 735 /2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wonosobo menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : SITI ROEQOYAH
NIM : 08420172
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Wonosobo pada tanggal 10 April 2012 s.d. 10 Juli 2012 tentang "Eksperimentasi Metode Peer Lesson dalam Pembelajaran Al-Qira'ah Siswa Kelas XI IPA MAN Wonosobo"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wonosobo, 27 Agustus 2012

An. Kepala
Kepala Tata Usaha,

PANUT, M.Pd.I.
NIP. 197009261992031003





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465c/2012

Diberikan kepada

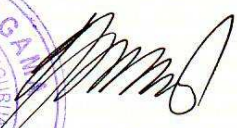
Nama : Siti Roeqoyah
NIM : 08420172
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs Ibnu'l Qoyyim Putra dan dinyatakan lulus dengan nilai **91,5 (A-)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif




Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.000.9/1667.a/2012

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Siti Roeqoyah

تاريخ الميلاد : ٧ نوفمبر ١٩٨٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ يوليو ٢٠١٢ ،
وحصلت على درجة :

٢٤	فهم السموع
٩,٩	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
١٢,١	فهم المقروء
٤٦	مجموع الدرجات

المدير
الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ٦١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550820 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/2379.b/2012

Herewith the undersigned certifies that:


Name : **Siti Roeqoyah**
Date of Birth : **November 7, 1986**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **July 27, 2012** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	39
Reading Comprehension	42
Total Score	407



Director,


Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.06/5899/2011

Diberikan kepada
Nama : SITIROEQOYAH
NIM : 08420172
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Nurhadi, MA.

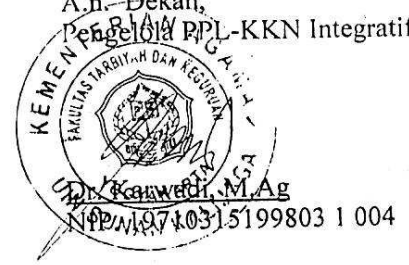
yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 5 Maret s.d 10 Juni 2011 dengan nilai :

99 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 15 Juni 2011

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif





PUSAT KOMPUTER DAN SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Y O G Y A K A R T A

SERTIFIKAT

Diberikan kepada

Nama : SITI ROEQOYAH

NIM : 08420172

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

telah berhasil menyelesaikan

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dengan predikat

MEMUASKAN

Diselenggarakan oleh **PKSI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**
pada tanggal:

18 Juni 2012



Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

DAFTAR NILAI

Nama : SITI ROEQOYAH
 NIM : 08420172
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	70	C
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	60	C
Total Nilai		75	B

Yogyakarta, 18 Juni 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734 e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/DT.I/PP.00.9/1638 /2012

Yogyakarta, 3 April 2012

Lamp. : 1 Bandel Proposal Skripsi

Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada
Yth, Kepala MAN Wonosobo
di Wonosobo

Assalamu'alaikum *Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: **EKSPERIMENTASI METODE PEER LESSON DALAM PEMBELAJARAN AL-QIRA'AH SISWA KELAS XI IPA 1 MAN WONOSOBO**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak / Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Siti Roeqoyah
No. Induk : 08420172
Semester : VIII
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Sapen Sleman Yogyakarta

untuk melaksanakan penelitian di MAN Wonosobo, dengan metode pengumpulan data dokumentasi, wawancara, observasi dan tes.

Adapun waktunya dimulai tanggal 10 April 2012 – 10 Juli 2012.

Demikian atas izin Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 April 2012

a.n Dekan

Pembantu Dekan I



Drs. Sukiman, S.Ag., M.Pd.

19720315 199703 1 009^{el}

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Siti Roeqoyah
Tempat Tanggal Lahir : Wonosobo, 7 Nopember 1986
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Asal : Durensawit, Leksono, Wonosobo
No. Telepon / Hp : 085728928646

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Nurrohmat
Pekerjaan : Tani
Alamat : Durensawit, Leksono, Wonosobo
Ibu : Gimah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Jumlah Saudara Kandung : 2 Orang

PENDIDIKAN FORMAL

1. SDN Durensawit (Lulus tahun 1999)
3. MTs. Ma'arif Gondang Watumalang (Lulus tahun 2002)
4. MAN Wonosobo (Lulus tahun 2008)
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Lulus tahun 2012)

Yogyakarta, 26 September 2012

Penyusun

Siti Roeqoyah